

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA  
GURU SD SEKECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Edi Supriono  
NIM 08101244022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Edi Supriono, NIM 08101244022 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd

NIP: 19710123 199903 2 001



Drs. Sudiyono, M.Si

NIP: 19540406 198303 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2014  
Yang Menyatakan



Edi Supriono  
NIM. 08101244022

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SEKECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA" yang disusun oleh Edi Supriono, NIM 08101244022 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Ketua Penguji		21-8-2014
Tatang M. Amirin, M. S.I.	Sekretaris Penguji		15-8-2014
Dr. Ali Muhtadi, M. Pd.	Penguji Utama		8-8-2014
Drs. Sudiyono, M. Si.	Penguji Pendamping		15-8-2014

Yogyakarta, 11 SEP 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Maryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*Tujuan pendidikan itu untuk menyiapkan anak muda agar bisa mendidik dirinya sendiri sepanjang hidupnya.*

*( Robert Maynard Hutchins )*

*Anak-anak harus diajarkan bagaimana cara berpikir, bukan apa yang harus dipikir.*

*( Margaret Mead )*

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.*

*(Umar Bin Khattab)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, hingga karya ini telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku.
2. Kakak dan adikku tersayang.
3. Keponakanku tercinta
4. Almamaterku.

# **PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SEKECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh  
Edi Supriono  
NIM 08101244022

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Negeri sekecamatan Sewon; (2) kinerja guru SD Negeri sekecamatan Sewon; dan (3) pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri sekecamatan Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian “ex post facto”. Subyek penelitian ini adalah para guru SD Negeri sekecamatan Sewon yang berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Selanjutnya penyajian data menggunakan teknik tabulasi atau persentase jawaban dari keseluruhan responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen, dan penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaat hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”; (2) Kinerja guru yang mencakup penyusunan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”; dan (3) pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *supervisi kepala sekolah, kinerja guru*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY yang secara tidak langsung telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd., Dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang sangat berarti terhadap skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sudiyono, M. Si., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ali Muhtadi, M. Pd., selaku penguji utama skripsi yang telah menguji dan memberi masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Tatang M. Amirin, M. S.I., selaku sekertaris yang telah memberikan saran dan kritik dalam ujian skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu.



9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri sekecamatan Sewon yang telah memberikan waktu dan tempat untuk saya bisa penelitian.
10. Keluargaku yang tiada henti-hentinya mensupport dan mendoakan perjuangan ku dalam menempuh kuliah ini (Nenek Maryati, Bapak Hadi Sumito dan Ibu Nasikem, serta kakakku Eko Supriyatiningsih dan adik-adikku Didit Trianto, Bangun Juli Catur Wahyudi, Deki Setyawan dan Ginanjar Wahyu Widodo) Doamu tetap kuharap sepanjang hidupku.
11. Bapak Drs. Bambang Supriyadi dan Ibu Sri Nurkhayati, S. Pd yang selalu memberikan semangat tanpa henti.
12. Dyah Arum Wulandari, A. Md., motivator terbesarku, terima kasih selalu menemani dan memotivasi serta doanya sampai akhir skripsi ini.
13. Semua mahasiswa seperjuanganku anak-anak AP angkatan 2008, Andi Wicaksono, S. Pd, Dwi Aribowo Pasangka, Dinar Liana Adi Putra, S. Pd, Adi Anwar Faisal Harahap, S. Pd, Deni Arifin, S. Pd, Wakhid HPK, terimakasih atas support dan doanya semoga kesuksesan menyertai kita semua.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	14
1. Kinerja Guru .....	14
a. Pengertian Kinerja Guru .....	14
b. Kompetensi Guru .....	16
c. Peran Guru .....	18
d. Kinerja Guru .....	19
e. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	19
f. Indikator Kinerja Guru .....	21

2. Supervisi Kepala Sekolah .....	24
a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah .....	24
b. Fungsi dan Peran Supervisi .....	27
c. Karakteristik Supervisi .....	33
d. Faktor yang Mempengaruhi Berhasil Tidaknya Supervisi ...	34
e. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	34
f. Tipe-tipe Supervisi .....	35
g. Teknik-teknik Supervisi .....	38
B. Penelitian yang relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	44
B. Definisi Operasional Variabel .....	44
1. Definisi Konsep .....	44
C. Variabel Penelitian .....	45
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
E. Subjek Penelitian .....	46
F. Metode Pengumpulan Data .....	50
G. Instrumen Penelitian .....	52
1. Instrumen yang digunakan .....	52
2. Kisi-kisi Instrumen .....	53
H. Uji Coba Instrumen .....	56
1. Uji Validitas .....	56
2. Uji Reabilitas .....	58
I. Teknik Analisis Data .....	59
1. Analisis Deskriptif .....	59
2. Analisis Kuantitatif .....	61
a. Regresi Sederhana .....	61
b. Pengujian Hipotesis .....	62

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	63
B. Hasil Penelitian .....	65
a. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah .....	65
b. Kinerja Guru .....	66
c. Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja .....	68
1). Persamaan Garis Regresi Sederhana .....	69
2). Uji Hipotesis .....	70
C. Pembahasan .....	71
1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah .....	71
2. Kinerja Guru .....	75
3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru .....	83
D. Keterbatasan Penelitian .....	84

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Jumlah Guru SD Negeri di Kecamatan Sewon Bantul .....	47
Tabel 2. Perhitungan Proporsi Sampel dan Perwakilan Tiap Sekolah .....	49
Tabel 3. Penilaian Jawaban Responden .....	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen .....	54
Tabel 5. Standar Acuan Penilaian .....	56
Tabel 6. Rentang kriteria .....	60
Tabel 7. Daftar Nama Sekolah .....	63
Tabel 8. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Pelaksanaan Supervisi ...	66
Tabel 9. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Kinerja Guru .....	67
Tabel 10. Hasil analisis Regresi Sederhana .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 2. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat ijin penelitian.....	92
Lampiran 2. Surat keterangan melaksanakan penelitian .....	97
Lampiran 3. Angket Supervisi Kepala Sekolah .....	119
Lampiran 4. Angket Kinerja Guru .....	125
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Supervisi Kepsek dan Kinerja Guru .....	130
Lampiran 6. Uji Validitas, Reliabilitas angket supervisi dan kinerja guru ....	140
Lampiran 7. Contoh RPP .....	148

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses yang selaras dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan sikap anak didik secara optimal. Proses pendidikan sangat menentukan kepribadian, skill serta budi pekerti manusia tersebut.

Pendidikan merupakan suatu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat diketahui melalui sejauh mana komitmen suatu masyarakat, bangsa atau negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan suatu bangsa. Seperti yang dikemukakan oleh Ekosusilo (2003) bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bangsa, sehingga pendidikan dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa investasi pendidikan sebagai kegiatan inti pengembangan sumber daya manusia terbukti memiliki sumbangan yang signifikan terhadap tingkat keuntungan ekonomi, sehingga keuntungan dalam investasi pendidikan lebih tinggi daripada investasi fisik. Melalui pendidikan dapat membekali seseorang berbagai pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk bekerja secara produktif. Apabila di era globalisasi ini sangat diperlukan suatu sumber daya manusia yang memadai, sistem pendidikan nasional juga harus dapat memberikan



pendidikan dasar bagi setiap warga negara agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan *center of leader* yang mengatur dan mengelola aktivitas menjadi terarah, terfokus dan mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kinerja guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar dan mengembangkan diri dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kepala sekolah memimpin lembaganya dengan peranan yang sangat besar bagi peningkatan kemajuan sekolah. Hal ini dikarenakan tugas kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan yang telah diprogramkan agar menjadi terarah, terfokus dan berhasil dengan baik.

Kepala sekolah juga berperan penting dalam peningkatan kinerja guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar. Dengan alasan yang sangat mendasar bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar,

bertindak sebagai fasilitator yang selalu berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar (Cece Wijaya, 1999: 2).

Perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai/karyawan harus saling mendukung untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan pemimpinnya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber daya manusia yang ada, sehingga pendayagunaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sergiovani seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa (2007: 111) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari beragam macam tugasnya sehari-hari disekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah sebagai masyarakat belajar yang efektif.

Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesionalisme guru yang perlu dibina dan ditata kembali adalah kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru agar menjadi sosok yang profesional dalam pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang supervisor berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik

maupun pengajar. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Dalam penelitian ini, supervisor yang efektif adalah kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah merupakan *center of leader* dalam membantu efektivitas belajar mengajar. Sebagaimana kita ketahui bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun dan memberi motivasi kerja, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi atau pengawasan yang efisien dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam pengembangan efektivitas pembelajaran di sekolah juga mendorong rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap sekolahnya yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji dan dipelajari sebagai upaya mendapatkan sekolah yang baik dan berkualitas.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan supervisi

secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan teknik serta pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi guru dalam pendidikan. Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat memberikan pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru serta proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut harus dibantu secara profesional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut dan bantuan supervisi dari kepala sekolah sangatlah penting dalam mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal. Kepala sekolah menghendaki dukungan kinerja guru yang selalu ada peningkatan yang konsisten dalam melaksanakan pembelajaran disekolah.

Yushak Burhanuddin (2005: 100) mengemukakan bahwa tujuan supervisi adalah dalam rangka mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar, secara rinci sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar

- b. Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditentukan.
- c. Menjamin agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.
- d. Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya.
- e. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki masalah, kekurangan dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh.

Kepala sekolah memiliki peranan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan suatu sekolah. Kepala sekolah tidak saja berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu kepala sekolah merupakan pemimpin dari semua fungsi-fungsi kepemimpinan dalam suatu sekolah seperti perencanaan, pembinaan karir, koordinasi dan evaluasi. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang bijaksana harus mampu membuat rencana tentang apa yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang terjadi dikalangan guru yang dipimpinnya dengan saling bekerja sama dalam menyesuaikan rencana dan situasi baru yang timbul.

Hal tersebut di atas diperkuat oleh Permendiknas no.13 tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah/ madrasah yang telah mencantumkan 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Rambu-rambu penilaian kinerja kepala sekolah

Dirjen Dikdasmen tahun 2000 yaitu: 1) Kemampuan menyusun program supervisi pengajaran, 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pengajaran, 3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi. Oleh karena itu, yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah supervisi yang meliputi: 1) Unsur-unsur yang disupervisi oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kinerja guru, 2) Strategi supervisi yang tepat bagi peningkatan kinerja guru, 3) Feed back dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Seorang guru dituntut untuk memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam pelaksanaan belajar mengajar karena guru memegang peranan sentral dalam kegiatan belajar mengajar. Kinerja guru tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Prioritas utamanya yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dengan memperbaiki kinerja guru yang menanganinya. Guru memiliki potensi yang besar pada dirinya masing-masing, namun potensi tersebut belum dinyatakan pada aktivitas kegiatan mengajar secara penuh karena belum memperoleh rangsangan dan motivasi dari pengawas selaku pimpinan sekolah maupun seniornya. Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi para guru selaku bawahannya untuk dapat bekerja sama melaksanakan aktivitas pekerjaannya guna peningkatan kinerja dengan cara memberi motivasi dan menyadarkan supaya para guru bekerja dengan sepenuhnya sesuai kapasitas kemampuan. Kepala Sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini tentunya adalah guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Se-Kecamatan Sewon pada bulan Desember 2013, dapat dilihat bahwa sekolah yang ada tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang dapat diakui kredibilitasnya dan tumbuh menjadi salah satu sekolah unggulan. Hal ini dapat terlihat dari peran serta kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, letak sekolah yang strategis sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib dan nyaman, pemantauan terhadap peserta didik oleh guru yang berkelanjutan, peran serta dukungan orang tua murid dan masyarakat yang optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai yaitu apabila sekolah tersebut mempunyai seorang pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu menghindari terciptanya pola hubungan dengan guru yang hanya mengandalkan kekuasaan. Kepala sekolah harus mengedepankan kerja sama fungsional, menekankan pada kerjasama kesejawatan, menghindari terciptanya suasana kerja yang serba menakutkan, menciptakan suatu keadaan yang membuat semua guru percaya diri. Disamping itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan unjuk kerja profesional, menghindarkan diri dari sifat dengki dan kebencian, menumbuhkembangkan antusiasme kerja para guru, menghindarkan diri dari suka menyalahkan guru, tetapi sebaliknya justru harus mampu membuat suasana kerja yang membuat para guru tertarik dan betah dalam melakukan pekerjaannya.

Pada organisasi atau lembaga manapun selalu dibutuhkan adanya karyawan yang terampil, mampu dan cakap sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat

memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dan juga dapat meningkatkan prestasi kerja yang baik untuk lembaga, masyarakat, maupun karyawan itu sendiri. Karena begitu tingginya tuntutan akan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pentingnya kedudukan manusia dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan guru atau pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan dalam lembaga, maka perlu dilakukan penilaian atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh para karyawan atau guru. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi pemerintah atau perusahaan dalam mengevaluasi kemampuan kinerja guru. Penilaian ini dimaksud untuk melihat sejauh mana perkembangan kualitas pegawai atau guru, hasil penilaian prestasi kerja guru dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan yang dinilai serta dapat memberikan umpan balik kepada karyawan yang bersangkutan. Untuk itu semua, tentunya dibutuhkan sistem penilaian prestasi kerja yang jelas dan objektif yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menilai kinerja guru secara adil. Karena penilaian terhadap guru secara objektif dan adil akan mendorong produktivitas yang lebih baik sebagai kekuatan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Produktivitas guru yang tinggi sangatlah berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru itu sendiri. Dengan produktivitas yang baik diharapkan para guru dapat bertindak konstruktif, percaya diri, mempunyai rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan. Hasilnya tentu akan lebih baik dan banyak hal yang masih banyak dihemat. Sehingga, waktu tidak



terbuang sia-sia, bila diarahkan secara efektif dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggara dengan baik. Arti pentingnya terletak pada kemampuan kepala sekolah mengidentifikasi dan menanggulangi kesulitan atau persoalan sebelum hal itu menjadi besar. Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi kepada para guru agar dalam pelaksanaan tugas para guru dapat memberikan hasil yang maksimal dalam usaha meningkatkan kinerja bagi guru tersebut. Alasan lain yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini diantaranya : 1) Desentralisasi pendidikan berada pada tingkat satuan pendidikan, sehingga kepala sekolah diberikan wewenang untuk memberdayakan sumber daya sekolah terutama guru dalam pencapaian tujuan pendidikan, 2) Kepala sekolah bertanggung jawab atas kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan supervisi yang terprogram, 3) Kompetensi guru akan berkembang apabila didukung oleh iklim dan suasana sekolah yang kondusif, 4) Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dapat menjadikan kinerja guru kurang maksimal, 5) tidak jarang terjadi seorang guru berusaha menampilkan kinerja terbaiknya hanya saat observasi/ supervisi berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan supervisi yang belum optimal, karena para kepala sekolah beranggapan bahwa supervisi identik dengan penilaian atau inspeksi terhadap guru. Hal ini karena dalam praktek supervisinya, mereka cenderung menilai dan mengawasi apa yang dikerjakan oleh guru, atau mencari-cari kelemahan atau kesalahan guru. Seringkali kekurangan ini diangkat sebagai temuan. Semakin banyak temuan, maka dianggap semakin berhasil para pelaku supervisi tersebut.
2. Pelaksanaan supervisi tidak lebih dari sekedar petugas yang menjalankan fungsi administrasi, mengecek apa saja ketentuan yang sudah dilaksanakan dan yang belum. Karena itu bobot kegiatannya sangat bersifat administratif.
3. Kurang optimalnya fungsi dan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD N Se-Kecamatan Sewon”.

## **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan

dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru SD se-Kecamatan Sewon ?
2. Bagaimanakah tingkat kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Sewon?
3. Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja Guru SD se-Kecamatan Sewon ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru SD Negeri se-Kecamatan Sewon.
2. Kinerja Guru SD se-Kecamatan Sewon.
3. Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja Guru SD se-Kecamatan Sewon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang pendidikan terutama tentang supervisi kepala sekolah, kinerja guru serta pengaruh supervise kepala sekolah terhadap kinerja guru SD.
  - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ada disekolah tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kinerja guru**

###### **a. Pengertian Kinerja Guru**

Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu (Bernardin dan Rusel, *digilib.petra.ac.id/2005*). Miner (<http://wangmuba.com/2009/03/04>), mengatakan bahwa kinerja sebagai perluasan dari bertemunya individu dan harapan tentang apa yang harus dilakukan individu terkait dengan suatu peran dan kinerja tersebut sebagai evaluasi terhadap kebiasaan dalam organisasi yang mana evaluasi tersebut membutuhkan standarisasi yang jelas. Cherington (<http://wangmuba.com/2009/03/04>), mengatakan bahwa kinerja menunjukkan pencapaian target kerja yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kinerja yang optimal akan terwujud apabila sekolah dapat memilih guru yang memiliki motivasi dan kecakapan yang sesuai dengan pekerjaannya serta memiliki kondisi yang memungkinkan mereka agar dapat bekerja secara maksimal.

Mc Cloy Et.A1 (<http://wangmuba.com/2009/03/04>) mengatakan bahwa kinerja juga bisa berarti perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan yang relevan terhadap tercapainya tujuan organisasi (*Goal Relevant Action*). Kinerja adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dalam organisasi yang meliputi studi secara sistematis tentang perilaku struktur dan proses dalam organisasi (Komang Ardana dkk, 2008: 2). Kinerja menurut Keith Davis dan John

Newstrom (Komang Ardana dkk, 2008: 2) adalah telaah dan aplikasi pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak didalam organisasi. Gibson dkk berpendapat bahwa kinerja adalah bidang studi yang mencakup teori, metode dan prinsip-prinsip dari berbagai disiplin guna mempelajari persepsi individu, nilai-nilai dan tindakan-tindakan saat bekerja dalam kelompok dandalam organisasi secara keseluruhan, menganalisa akibat lingkungan eksternal terhadap organisasi studinya, misi dan sasaran serta strategi (Komang Ardana dkk, 2008: 2). Kinerja adalah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang ditimbulkan oleh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku (manusia) di dalam organisasi dengan tujuan menerapkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

Kinerja menurut T.Hani Handoko (2001: 135) adalah proses melalui dimana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja. Gugup Kismono (2001: 176) mendefinisikan kinerja sebagai pengevaluasian tingkatan prestasi kerja untuk menentukan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan yang dalam hal ini adalah guru.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja guru adalah suatu hasil atau suatu pencapaian yang diperoleh oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan pencapaian standar keberhasilan yang telah ditentukan oleh sekolah. Kinerja merupakan suatu hasil ataupun prestasi yang diperlihatkan, yang mana dalam hal ini kinerja yang dimaksud adalah kinerja guru.

## **b. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan kinerja guru yaitu:

### **1). Kompetensi pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek, seperti moral, emosional dan intelektual. Seorang guru harus menguasai teori belajar dan prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat dan kemampuan yang berbeda.

### **2). Kompetensi kepribadian**

Tata nilai termasuk norma, moral, estetika dan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi perilaku etika siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap, mental, watak dan kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan siswanya tentang disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, cara belajar, mematuhi aturan atau tata tertib dan belajar bagaimana harus berbuat.

Seorang guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemantapan dan integritas kepribadian seorang guru. Aspek-aspek yang diamati adalah (1) bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan

kebudayaan nasional Indonesia; (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa; (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri; (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

### 3). Kompetensi sosial

Seorang guru memiliki kemampuan sosial dalam masyarakat dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Kriteria kinerja guru yang harus dilakukan adalah (1) bertindak obyektif dan tidak diskriminatif; (2) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat; (3) beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya; (4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tertulis atau bentuk lain.

### 4). Kompetensi profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu memperbaharui dan menguasai materi pelajaran



yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dari beberapa aspek, yaitu: menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; (3) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### **c. Peran guru**

Peran guru yang dimaksud adalah peran guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu (1) guru melakukan diagnosa terhadap perilaku awal siswa; (2) guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (3) guru melaksanakan proses pembelajaran; (4) guru sebagai pelaksana administrasi sekolah; (5) guru sebagai komunikator; (6)

guru mampu mengembangkan ketrampilan diri; (7) guru dapat mengembangkan potensi anak (Permendiknas, 2008).

#### **d. Kinerja guru**

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu, kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Permendiknas, 2008).

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja individu, perlu dilakukan pengkajian terhadap teori kinerja. Terdapat faktor fisik dan non fisik sangat mempengaruhi. Berbagai kondisi lingkungan fisik sangat mempengaruhi kondisi guru dalam bekerja. Selain itu, kondisi lingkungan fisik juga akan mempengaruhi berfungsinya faktor lingkungan non fisik. Pada kesempatan ini pembahasan di fokuskan pada lingkungan non fisik, yaitu kondisi-kondisi yang sebenarnya sangat melekat dengan sistem manajerial kepala sekolah.

Secara teoritis ada 3 kelompok variabel yang mempengaruhi kinerja individu. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Gibson (<http://cokroaminoto.wordpress.com>), yaitu:

1. Variabel individu terdiri dari variabel kemampuan dan ketrampilan, latar belakang pribadi dan demografis. Variabel kemampuan dan ketrampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja individu, sedangkan variabel demografis mempunyai pengaruh yang tidak langsung.
2. Variabel organisasi terdiri dari variabel sumber daya, kepemimpinan (gaya kepemimpinan), imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Variabel imbalan akan berpengaruh terhadap variabel motivasi, yang pada akhirnya secara langsung mempengaruhi kinerja individu.
3. Variabel psikologis terdiri dari variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Variabel ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial, pengalaman kerja sebelumnya dan variabel demografis.

Untuk peningkatan kinerja individu dalam organisasi, menuntut para kepala sekolah untuk mengambil pendekatan tidak langsung, menciptakan motivasi melalui suasana organisasi yang mendorong para guru untuk lebih produktif. Suasana ini tercipta melalui pengelolaan faktor-faktor organisasi dalam bentuk pengaturan sistem imbalan, struktur, desain pekerjaan serta pemeliharaan komunikasi melalui praktik kepemimpinan yang mendorong rasa saling percaya.

Menurut Henry Simamora (<http://SIAKSOFT.NET/?P=499>), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu adalah sebagai berikut:

- a) Karakteristik situasi
- b) Deskripsi pekerjaan
- c) Tujuan-tujuan penilaian prestasi kerja
- d) Sikap para pekerja dan atasan terhadap evaluasi

Kinerja individu menurut Sopiah (2008: 23) dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni:

- a) Effort (usaha), diwujudkan dalam bentuk motivasi.
- b) Ability (kemampuan), diwujudkan dalam bentuk kompetensi.
- c) Situasi lingkungan bisa memiliki dampak yang positif atau negatif.

Situasi lingkungan yang memiliki dampak positif meliputi: dukungan dari atasan; teman kerja; sarana dan prasarana yang memadai, dll.

Situasi lingkungan yang memiliki dampak negatif meliputi: suasana kerja yang tidak nyaman karena sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak adanya dukungan dari atasan, teman kerja, dll.

#### **f. Indikator Kinerja Guru**

*Georgia Departement of Education* telah mengembangkan *teacher perfomance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2)

prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan tiga kegiatan pembelajaran di kelas (Permendiknas nomor 14 tahun 2005), yaitu:

#### 1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur-unsur atau komponen yang ada dalam silabus terdiri dari : a) identitas silabus, b) standar kompetensi SK, c) kompetensi dasar (KD), d) materi pembelajaran, e) kegiatan pembelajaran, f) indikator, g) alokasi waktu, h) sumber pembelajaran.

Program pembelajaran jangka waktu singkat (RPP), yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus ditandai oleh adanya komponen-komponen, yaitu: a) identitas RPP, b) standar kompetensi (SK), c) kompetensi dasar (KD), d) indikator, e) tujuan pembelajaran, f) materi pembelajaran, g) metode pembelajaran, h) langkah-langkah kegiatan, i) sumber pembelajaran, j) penilaian.

#### 2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas,

penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi:

a) Pengelolaan kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas, seperti pelaksanaan piket kebersihan kelas, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran dan melakukan penaturan tempat duduk siswa.

b) Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, media audio visual. Kemampuan guru dalam penggunaan media dan sumber belajar lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada disekitar sekolahnya, seperti memanfaatkan media yang sudah ada (*by utilization*) meliputi bagan siklus atau mendesain untuk kepentingan pembelajaran (*by design*) meliputi membuat media foto atau film, pembelajaran berbasis komputer dan sebagainya.

c) Penggunaan metode pembelajaran

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena siswa memiliki interest yang sangat heterogen, idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab, metode diskusi dipadukan dengan penugasan, dan sebagainya.

3) Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi.

## **2. Supervisi Kepala Sekolah**

### **a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah**

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (E. Mulyasa, 2000: 154)

Ada beberapa istilah yang hampir sama dengan supervisi bahkan dalam pelaksanaannya istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Istilah-istilah tersebut antara lain, pengawasan, pemeriksaan dan inspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan. Inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan.

Terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang supervisi, diantaranya:

- a. Ngalim purwanto, berpendapat bahwa supervisi adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (2006: 103). Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu para guru, orang yang dipimpin agar menjadi personil yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Disini supervisi diartikan sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari kepala sekolah kepada para guru dan pegawai lainnya.
- b. Burhanudin, berpendapat supervisi yaitu bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dan pegawai lainnya untuk



meningkatkan kualitas kerja mereka dibidang pengajaran dengan berbagai aspeknya (2006: 285).

- c. Hadar Nawawi, berpendapat bahwa supervisi yaitu pelayanan yang disediakan pemimpin untuk membantu agar semakin cakap atau terampil dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dibidang tugasnya tersebut (1996: 196)

Dalam kaitannya dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, menurut Purwanto (2004: 32) pengertian supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Menurut Jones dalam Mulyasa (2003: 155), supervisi merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Menurut Carter dalam Sahertian (2000: 17), supervisi adalah usaha-usaha dari petugas sekolah dalam memimpin para guru dan pegawai lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi , menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan para guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode serta evaluasi pengajaran.

Dari beberapa pendapat dan pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga para guru selalu

berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pada hakekatnya supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang berkelanjutan, pengembangan kemampuan personil, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik. Dengan kata lain, dalam supervisi terdapat proses pelayanan untuk membantu atau membina para guru. Pembinaan ini menyebabkan perbaikan atau peningkatan kemampuan yang kemudian ditransfer kedalam perilaku mengajar sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang lebih baik lagi sehingga pada akhirnya juga meningkatkan kualitas dari peserta didik.

#### **b. Fungsi dan Peran Supervisi**

Fungsi utama supervisi ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran (Piet A.Sahertian, 2000: 21). Sahertian mengutip analisis yang dikemukakan oleh Swearingan dalam bukunya yang berjudul *Supervision of Instruction Foundation and Dimension*, mengemukakan ada 8 fungsi supervisi, yaitu:

##### **1. Mengkoordinasi semua usaha sekolah**

Adanya perubahan yang terjadi secara terus menerus pada kegiatan sekolah sehingga perlu usaha sekolah untuk melakukan koordinasi yang baik diantara personil sekolah yang meliputi para guru dan pegawai lainnya. Adapun usaha yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Usaha tiap guru, yaitu setiap guru diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya dan menguraikan materi pelajaran menurut pandangannya kearah peningkatan yang lebih baik.
- b. Usaha-usaha sekolah, dalam menentukan kebijakan, merumuskan tujuan-tujuan atas setiap kegiatan sekolah termasuk program-program sepanjang tahun ajaran perlu ada koordinasi yang baik.
- c. Usaha-usaha bagi pertumbuhan jabatan, dalam usaha pertumbuhan jabatan, supervisi memberikan berbagai bentuk kegiatan melalui service training, extension course, workshop, seminar guru-guru, selalu berusaha meningkatkan diri sekaligus mengasah intelektual sehingga untuk itu perlu dilakukan koordinasi, tugas mengkoordinasi ini adalah tugas supervisi.

## 2. Kepemimpinan sekolah

Kepemimpinan yang demokratis itu perlu dikembangkan karena kepemimpinan itu suatu ketrampilan yang harus dipelajari dan itu harus melalui latihan yang terus menerus dengan cara melatih dan memperlengkapi para guru agar mereka memiliki ketrampilan dalam kepemimpinan di sekolah.

## 3. Memperluas pengalaman guru

Pengalaman terletak pada sifat dasar manusia. Manusia ingin mencapai tujuan yang maksimal perlu belajar dari pengalaman, bila ia mau belajar dari pengalaman nyata di lapangan melalui pengalaman baru ia dapat belajar untuk memperkaya dirinya dengan pengalaman belajar baru.

4. Menstimulasi usaha-usaha sekolah yang kreatif

Supervisi bertugas untuk menciptakan suasana yang memungkinkan para guru dapat berusaha meningkatkan potensi-potensi kreativitas dalam dirinya. Kemampuan untuk menstimulasi para guru agar mereka tidak hanya berdasarkan perintah-perintah atau instruksi dari atasan, tetapi mereka adalah pelaku aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Memberikan fasilitas dan penilaian terus menerus

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya diperlukan penilaian secara terus menerus karena dengan adanya penilaian dapat diketahui kelamahan dan kelebihan dari hasil dan proses belajar mengajar. Penilaian tersebut harus bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Menyeluruh berarti mencakup semua aspek kegiatan sekolah, berkelanjutan berarti penilaian berlangsung setiap saat, yaitu pada awal, pertengahan dan diakhiri dengan melakukan suatu tugas.

6. Menganalisis situasi belajar mengajar

Fungsi supervisi disini adalah menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perbaikan belajar mengajar seperti mengenai aktivitas guru dan peserta didik akan memberikan pengalaman dan umpan balik terhadap perbaikan pembelajaran, tugas-tugas pembelajaran dan tujuan pendidikan.

7. Memperlengkapi setiap anggota atau staf dengan pengetahuan dan ketrampilan yang baru. Disini supervisi memberikan dorongan stimulasi dan membantu para guru agar mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar.

8. Memadukan dan menyelaraskan tujuan-tujuan pendidikan dan membentuk kemampuan-kemampuan. Untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi harus berdasarkan tujuan-tujuan sebelumnya, setiap guru pada suatu saat sudah harus mampu mengukur kemampuannya. Mengembangkan kemampuan guru adalah salah satu fungsi supervisi.

Menurut Daryanto fungsi atau tugas supervisi adalah:

- a. Menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan sebagai kegiatan pendidikan di sekolah dalam segala bidang.
- b. Menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan di sekolah.
- c. Menjalankan aktivitas untuk mempertinggi hasil dan untuk menghilangkan hambatan-hambatan (1998: 174)

Peran supervisi menurut Sahertian dapat ditinjau dari empat macam peran, yaitu:

1. Koordinator

Sebagai seorang koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas anggota staf dengan berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara para guru.

2. Konsultan

Sebagai konsultan, ia dapat memberikan bantuan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh guru baik secara individual maupun secara kelompok.

### 3. Pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok, ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional para guru secara bersama-sama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*), dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*).

### 4. Evaluator

Sebagai evaluator ia dapat membantu para guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Sebagai seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisor nampak dengan jelas peranannya sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisi adalah memberi support (*supporting*), membantu (*assisting*) dan mengikutsertakan (2000: 31).

Wiles dan WH. Burton sebagaimana dikutip oleh Burhanuddin mengungkapkan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah membantu mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik. Tujuan supervisi pendidikan tidak lain adalah meningkatkan pertumbuhan siswa dan dari sini sekaligus menyiapkan bagi perkembangan masyarakat (1994: 29). Tujuan supervisi pendidikan (dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional)

yaitu membina orang-orang yang disupervisi agar menjadi manusia-manusia pembangunan yang dewasa dan berpancasila (Amantembun, 2000: 24-25).

Dalam melakukan suatu pekerjaan, orang yang terlibat dalam pekerjaan tersebut harus mengetahui dengan jelas apakah tujuan pekerjaan itu, yaitu apa yang hendak dicapai. Di bidang pendidikan dan pengajaran, seorang supervisor pendidikan harus mempunyai pengetahuan yang cukup jelas tentang apakah tujuan supervisi itu. Tujuan umum dari supervisi pendidikan adalah memperbaiki situasi belajar mengajar, baik belajar para siswa maupun situasi mengajar guru (Soepandi, 1998: 65).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran supervisi adalah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga para guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Sesuai dengan fungsinya, supervisi harus dapat mengkoordinasikan semua usaha-usaha yang ada dilingkungan sekolah. Supervisi dapat mencakup semua usaha setiap guru dalam mengaktualisasikan diri dan ikut memperbaiki kegiatan-kegiatan sekolah. Dengan demikian perlu dikoordinasikan secara terarah agar benar-benar mendukung kelancaran program secara keseluruhan. Usaha-usaha tersebut baik dibidang administrasi maupun edukatif, membutuhkan ketrampilan seorang supervisor untuk mengkoordinasikannya agar terpadu dengan sasaran yang ingin dicapai.

### **c. Karakteristik Supervisi**

Menurut Mulyasa (2004: 112) salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Supervisi diberikan berupa bantuan (bukan perintah), sehingga inisiatif tetap berada ditangan tenaga kependidikan.
- 2) Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala sekolah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan.
- 3) Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah.
- 4) Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru.
- 5) Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan.
- 6) Supervisi klinis setidaknya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan dan umpan balik.
- 7) Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- 8) Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis lebih berorientasi kepada penemuan masalah secara obyektif. Masalah tersebut bukan



untuk menekan bawahan, akan tetapi untuk dianalisis dan dilakukan pemecahan masalah (*problem solving*) secara bersama-sama.

**d. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi**

Menurut Purwanto (2004: 118), ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat lambatnya hasil supervisi, antara lain:

- 1) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada
- 2) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah
- 3) Tingkatan dan jenis sekolah
- 4) Keadaan para guru dan pegawai yang tersedia
- 5) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.

Diantara faktor-faktor tersebut faktor kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri adalah yang terpenting. Bagaimanapun baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya keahlian dan kecakapan yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorong untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.

**e. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor**

Kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagaimana fungsinya sebagai seorang supervisor menurut Purwanto (2004: 119) antara lain:

- 1) Membangkitkan dan merangsang para guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
- 3) Bersama para guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- 4) Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara para guru dan pegawai lainnya.
- 5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan para guru dan pegawai sekolah, antar lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah, komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.

**f. Tipe-tipe Supervisi**

Briggs (dalam Soewandi 2002) mengemukakan ada empat tipe supervisi dilihat dari pelaksanaannya, yaitu supervisi yang bersifat korektif (*corrective supervision*), supervisi yang bersifat preventif (*preventive supervision*), supervisi yang bersifat konstruktif (*constructive supervision*), dan supervisi yang bersifat kreatif (*creative supervision*). Secara singkat, keempat tipe supervisi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Supervisi yang bersifat korektif

Supervisi pada tipe ini lebih menekankan pada usaha untuk mencari-cari kesalahan orang yang disupervisi (guru). Supervisi pada usaha mencari kesalahan, bukanlah alat yang efektif untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Para guru yang ditunjukkan kesalahannya biasanya tidak menjadi lebih baik, bahkan menjadi frustrasi dan bersifat negatif terhadap program-program supervisi.

2) Supervisi yang bersifat preventif

Tipe supervisi ini menekankan pada usaha untuk melindungi guru dari berbuat kesalahan. Para guru selalu diingatkan untuk tidak berbuat kesalahan dengan cara memberikan kepada mereka larangan-larangan, batasan-batasan atau sejumlah pedoman untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan.

3) Supervisi yang bersifat konstruktif

Tipe supervisi yang bersifat konstruktif adalah tipe supervisi yang berorientasi ke masa depan. Supervisi yang demikian ini didasarkan pada keyakinan bahwa melihat kesalahan yang lampau serta menjaga agar guru tidak melakukan kesalahan, tidak banyak menolong para guru untuk berkembang dalam tugas profesinya maupun kepribadiannya.

4) Supervisi yang bersifat kreatif

Tipe supervisi ini memberikan peluang pada guru lebih besar peranannya dalam mengusahakan perbaikan proses belajar mengajar. Peranan supervisor atau pengawas sekolah hanyalah mendorong, membimbing dan

menciptakan situasi yang dapat menyuburkan timbulnya daya kreativitas pada para guru.

Burton dan Brueckner mengemukakan adanya lima tipe supervisi, yaitu:

- 1) Supervisi sebagai inspeksi, dalam bentuk inspeksi ini supervisi semata-mata merupakan kegiatan menginspeksi pekerjaan-pekerjaan guru atau bawahan. Inspeksi bukanlah suatu pengawasan yang berusaha menolong guru untuk mengembangkan dan memperbaiki cara serta daya kerja sebagai pendidik dan pengajar. Inspeksi dijalankan untuk mengawasi/meneliti apakah para guru atau bawahan menjalankan apa yang sudah diinstruksikan oleh atasan, sampai dimana para guru atau bawahan menjalankan tugas yang telah diberikan oleh atasan.
- 2) *Laissez faire*, merupakan tipe pengawasan yang sama sekali tidak konstruktif. Tipe ini membiarkan para guru bekerja sekehendaknya tanpa diberi petunjuk dan bimbingan. Para guru boleh menjalankan tugasnya menurut apa yang mereka sukai, boleh mengajar apa yang mereka inginkan, dan dengan cara yang mereka kehendaki.
- 3) *Coercive supervision*, tipe kepengawasan ini bersifat otoriter. Dalam tindakan pengawasannya, supervisor bersifat memaksa segala sesuatu yang dianggap baik dan benar menurut pendapatnya. Dalam hal ini, pendapat dan inisiatif guru tidak dipertimbangkan dan dihiraukan. Guru harus tunduk dan mengikuti petunjuk yang dianggap baik oleh supervisor itu sendiri.

- 4) Supervisi sebagai latihan bimbingan, tipe supervisi ini berdasarkan suatu pandangan bahwa pendidikan itu merupakan suatu proses pertumbuhan bimbingan. Tipe ini baik, terutama bagi para guru yang baru mulai mengajar setelah keluar dari sekolah guru. Kelemahannya adalah mungkin pengawasan, petunjuk-petunjuk maupun nasihat-nasihat yang diberikan dalam rangka training dan bimbingan tersebut bersifat kolot, sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan jaman sehingga dapat terjadi kontradiksi antara pengetahuan yang telah diperoleh oleh guru dari sekolah guru dengan pendapat dari supervisor itu sendiri.
- 5) Kepengawasan yang demokrasi, dalam tingkat ini supervisi bukan lagi suatu pekerjaan yang dipegang oleh seorang petugas melainkan suatu pekerjaan bersama yang dikoordinasikan. Tanggung jawab tidak dipegang sendiri oleh supervisor melainkan dibagi-bagikan kepada para anggota sesuai dengan tingkat keahlian dan kecakapannya masing-masing (Ngalim, 2003).

**g. Teknik-teknik Supervisi**

Menurut Gwyn, cara atau teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Teknik supervisi individual

Teknik supervisi individual yang dimaksud adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Supervisor disini hanya berhadapan dengan seorang guru yang dipandang memiliki persoalan tertentu. Teknik-teknik

supervisi yang dikelompokkan dalam teknik supervisi individual meliputi: kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas dan menilai diri sendiri.

## 2) Teknik supervisi kelompok

Merupakan suatu cara melaksanakan supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Para guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu. Kemudian kepada mereka diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Teknik supervisinya antara lain: kepanitia-panitiaan, kerja kelompok, laboratorium kurikulum, baca terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, kuliah/ studi, diskusi panel, perpustakaan jabatan, organisasi profesional, buletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya (Sahertian, 2000).

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, satu hal yang perlu ditekankan disini bahwa tidak satupun diantara teknik-teknik supervisi kelompok diatas yang cocok atau bisa diterapkan untuk semua pembinaan guru disekolah. Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah harus mampu menetapkan teknik-teknik mana yang sekiranya mampu membina ketrampilan pembelajaran seorang guru guna pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Apriyati (2011) tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta, diperoleh hasil sebagai berikut: a) kepala sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap guru dalam merencanakan pembelajaran, antara lain: menyusun RPP, silabus, program semester dan program tahunan. b) kepala sekolah telah melaksanakan supervise pembelajaran terhadap guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, antara lain: melakukan kunjungan kelas pada saat guru mengajar serta menilai kegiatan guru selama proses mengajar di dalam kelas. c) kepala sekolah telah melaksanakan supervise pembelajaran terhadap guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dapat merangsang guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Respon guru mengenai supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat positif. Guru yang telah disupervisi dapat memberikan dampak positif pada pengerjaan tugas, meningkatkan konsentrasi siswa dan meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian pelaksanaan supervisi proses belajar mengajar oleh kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk mengajar lebih baik sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi mengalami kendala, sehingga perlu dicari penyelesaiannya agar supervisi dapat terlaksana dengan baik.

2. Penelitian Riffa Hijriah (2011) tentang Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar se Kecamatan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian berdasarkan pendapat guru dan perolehan persentase rata-rata menunjukkan sebagai berikut: a) Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah SD sekecamatan Bantul termasuk dalam kategori baik (95,7%). b) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam membantu perencanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (68,8%), namun dalam hal penyusunan rencana pembelajaran secara kelompok tergolong baik (76,8%), pelaksanaan supervisi akademik dalam membantu pelaksanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (60,6%), namun bimbingan dalam penyampaian materi di kelas masih kurang baik (49,5%), sedangkan pelaksanaan supervisi akademik dalam evaluasi mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (59,9%). c) Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik termasuk dalam kategori cukup baik (58,9%), namun program pengembangan guru melalui lokakarya masih kurang baik (48,2%), dan program pengembangan guru melalui diklat termasuk dalam kategori kurang baik (50,5%). d) Kendala dalam supervisi akademik adalah guru kurang perhatian terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah karena kesibukan masing-masing. Kendala ini diatasi dengan cara kepala sekolah melakukan pendekatan langsung dalam mensupervisi guru pada jam istirahat atau waktu luang.



### **C. Kerangka Berpikir**

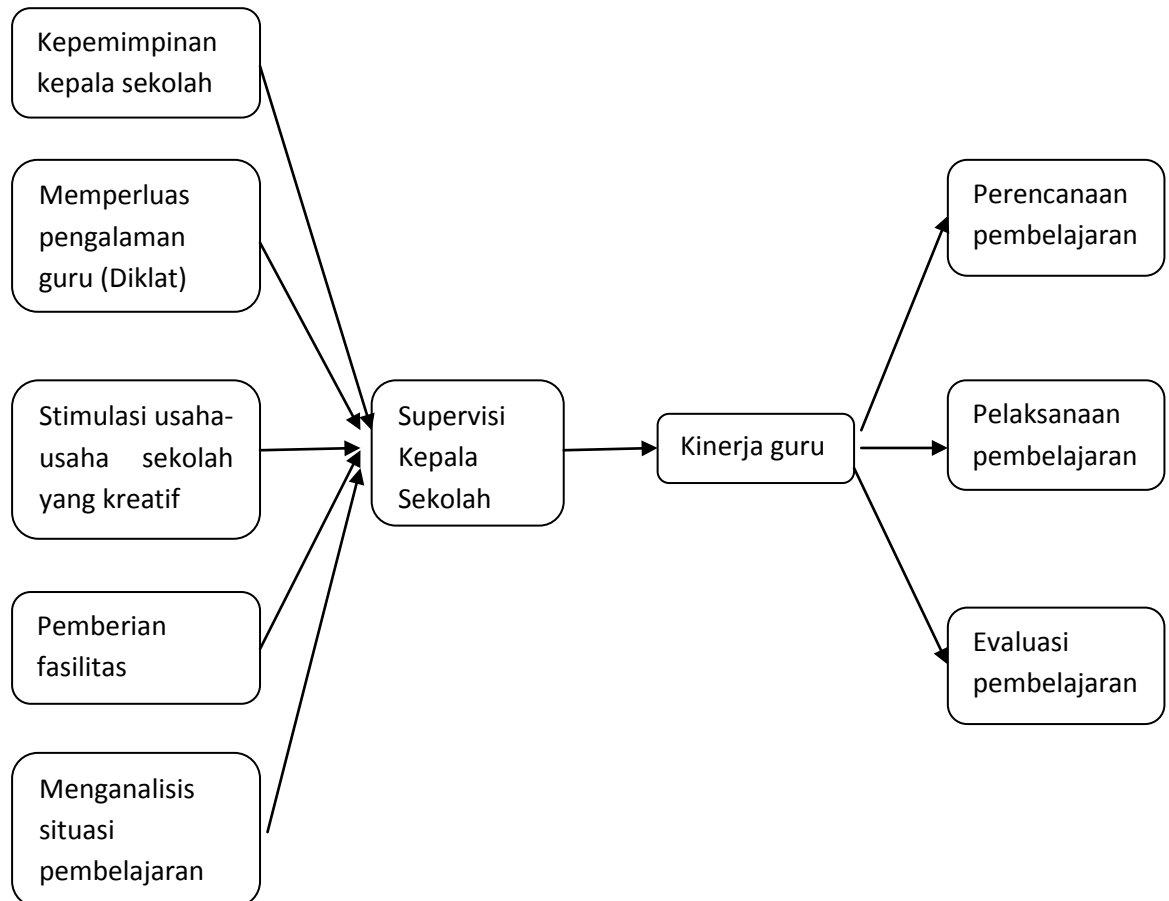
Kegiatan utama di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kinerja guru perlu ditingkatkan. Peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan memimpin, sehingga perannya sebagai kepala sekolah dapat berjalan secara efektif, perilaku dan kemampuan yang baik untuk memimpin sebuah organisasi sekolah. Dalam perannya sebagai seorang supervisor sebuah lembaga/ sekolah, kepala sekolah harus mampu untuk mempengaruhi dan mengarahkan semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu guru dan fasilitas kerja demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Didalam kepemimpinannya, kepala sekolah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

Supervisi akan terwujud apabila seorang pemimpin atau kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk kepada bawahannya, mengadakan pengawasan serta motivasi sehingga dapat menimbulkan kepuasan bagi guru sehingga diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja guru itu sendiri.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan harapan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam prosesnya, kepala sekolah memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar. Guru mendesain kegiatan

pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran kemudian kepala sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

Berdasarkan bagan tersebut, maka penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sesuai dengan literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan hal tersebut, yaitu teori-teori tentang supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti, sehingga termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1993: 3) yang mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Definisi Konsep**

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu definisi operasional sebagai berikut:

- a) Supervisi Kepala Sekolah dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terencana untuk membantu para guru dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini yaitu tercapainya peningkatan

kinerja para guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan sekolah. Variabel pelaksanaan kegiatan supervisi dalam penelitian ini meliputi aspek supervisi yang meliputi pembinaan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

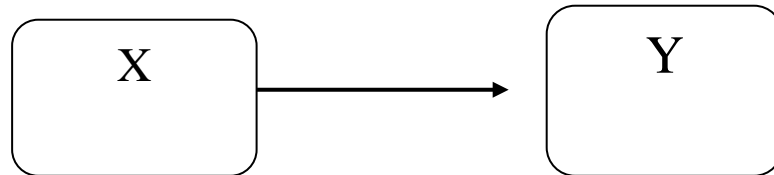
- b) Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh guru (kemampuan guru) dalam meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam melaksanakan kewajiban yang dibebankan. Indikator penilaian kinerja guru yang akan diteliti dalam penelitian ini akan melihat tiga aspek yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### **C. Variabel Penelitian**

Tulus (2002: 4) menyatakan bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi, sedangkan konsep sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 61) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang punya variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas variabel dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah yang merupakan variabel bebas (X) yang mempengaruhi Kinerja guru yang merupakan variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui tentang pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kotagede Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat**

Di mana :

X = Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.

Y = Kinerja Guru

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Seluruh kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Sewon, penelitian ini dilakukan pada 16 Januari – 22 Februari 2014.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana data penelitian diperoleh. Untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan sumber data yang tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu data atau informasi yang didapatkan haruslah dapat dipertanggungjawabkan oleh informan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sementara itu menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai data yang dapat diukur dan dihitung.

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD Negeri se Kecamatan Sewon sebanyak 292 guru yang terbagi ke dalam 22 Sekolah. Data jumlah guru dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Guru SD Negeri di Kecamatan Sewon Bantul**

<b>Nomor</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Populasi</b>
1	SD Negeri Cepit	15
2	SD Negeri 1 Sewon	11
3	SD Negeri Jarakan	30
4	SD Negeri Bangunharjo	16
5	SD Negeri 2 Wojo	16
6	SD Negeri Bakalan	15
7	SD Negeri Karanggondang	9
8	SD Negeri Wojo	14
9	SD Negeri Ngoto	11
10	SD Negeri Jurug	15
11	SD Negeri Pacar	11
12	SD Negeri Jageran	15
13	SD Negeri Balong	9
14	SD Negeri 2 Blunyan	9
15	SD Negeri Gandok	9
16	SD Negeri Monggang	13
17	SD Negeri Kepuhan	17
18	SD Negeri 3 Jarakan	9
19	SD Negeri Sawit	9
20	SD Negeri Timbulharjo	14
21	SD Negeri Kranyak Wetan	17
22	SD Negeri 1 Blunyan	8
	<b>Jumlah</b>	<b>292</b>

Sehubungan dengan jumlah populasi yang terlalu banyak, oleh karenanya dalam penelitian ini menggunakan sampel sebagai subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109), sedangkan menurut Sugiyono (2009: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara merata ke setiap sekolah sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \text{ (Umar, 2004: 108)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10%

$$n = \frac{292}{1 + 292(0.1)^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 292(0.01)}$$

$$n = \frac{292}{3.92}$$

$$n = 74.48$$

$$n = 74 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi subjek dari penelitian ini adalah 74 guru

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya peneliti menentukan perwakilan dari tiap sekolah, di mana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebut dalam 22 sekolah. Data perhitungan proporsi sampel perwakilan tiap kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Perhitungan Proporsi Sampel dan Perwakilan Tiap Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	SD Negeri Cepit	15	$15/292 \times 74 = 3.84$ Dibulatkan 4	4
2	SD Negeri 1 Sewon	11	$11/292 \times 74 = 2.78$ Dibulatkan 3	3
3	SD Negeri Jarakan	30	$30/292 \times 74 = 7.60$ Dibulatkan 8	8
4	SD Negeri Bangunharjo	16	$16/292 \times 74 = 4.05$ Dibulatkan 4	4
5	SD Negeri 2 Wojo	16	$16/292 \times 74 = 4.05$ Dibulatkan 4	4
6	SD Negeri Bakalan	15	$15/292 \times 74 = 3.84$ Dibulatkan 4	4
7	SD Negeri Karanggondang	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
8	SD Negeri Wojo	14	$14/292 \times 74 = 3,54$ Dibulatkan 4	4
9	SD Negeri Ngoto	11	$11/292 \times 74 = 2.78$ Dibulatkan 3	3
10	SD Negeri Jurug	15	$15/292 \times 74 = 3.84$ Dibulatkan 4	4
11	SD Negeri Pacar	11	$11/292 \times 74 = 2.78$ Dibulatkan 3	3
12	SD Negeri Jageran	15	$15/292 \times 74 = 3.84$ Dibulatkan 4	4
13	SD Negeri Balong	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
14	SD Negeri 2 Blunyahan	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
15	SD Negeri Gandok	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
16	SD Negeri Monggang	13	$13/292 \times 74 = 3.29$ Dibulatkan 3	3



17	SD Negeri Kepuhan	17	$17/292 \times 74 = 4.30$ Dibulatkan 4	4
18	SD Negeri 3 Jarakan	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
19	SD Negeri Sawit	9	$9/292 \times 74 = 2.28$ Dibulatkan 2	2
20	SD Negeri Timbulharjo	14	$14/292 \times 74 = 3.54$ Dibulatkan 4	4
21	SD Negeri Krapyak Wetan	17	$17/292 \times 74 = 4.30$ Dibulatkan 4	4
22	SD Negeri 1 Blunyahan	8	$8/292 \times 74 = 2.02$ Dibulatkan 2	2
	Jumlah	292		74

## F. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi (2005: 101) mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya penggunaan tes, penggunaan angket/ kuesioner, penggunaan metode interview/ wawancara, penggunaan metode observasi, dokumentasi, dsb.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Terdapat tiga jenis angket yaitu angket terbuka, angket tertutup serta angket campuran. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, sedangkan angket campuran adalah gabungan dari angket terbuka dan tertutup (Suharsimi, 2005: 102–103). Lain halnya dengan teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan

data yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya yang sedikit, sedangkan teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak begitu besar (Sugiyono, 2009: 194-203).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket (*Questionnaires*)

Angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika dilihat dari cara menjawab, maka termasuk kuisisioner tertutup, sebab subyek tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti.
- b. Jika dilihat dari jawaban responden, masuk kategori kuisisioner tidak langsung dan langsung, sebab subyek memberikan jawaban tentang orang lain dan juga tentang diri sendiri.
- c. Jika dilihat dari bentuk, kuisisioner dalam penelitian ini berbentuk *check list* dan *rating scale*, yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai sangat setuju ke sangat tidak setuju.

Metode ini mempunyai kelemahan dan kelebihan. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka peneliti mengadakan uji coba terhadap angket supaya angket benar-benar valid dan reliabel. Dalam

mengatasi masalah teknis penelitian seperti masalah waktu pengumpulan dan ketelitian memberikan jawaban, diberikan petunjuk pada angket yang jelas dan mengadakan pendekatan kepada responden untuk mengisi angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada guru sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul. Angket penelitian ini berupa kuisioner tertutup untuk mengungkapkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y).

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen yang Digunakan**

Istrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2005: 101). Sugiyono (2009: 102) mendefinisikan instrumen sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dokumentasi, serta rambu-rambu wawancara tidak terstruktur. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Arikunto (2002: 178) penyusunan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam masalah penelitian;
- 2) Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel;
- 3) Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel;
- 4) Menderetkan deskriptor dari setiap indikator;
- 5) Merumuskan setiap deskriptor menjadi butiran-butiran instrumen;
- 6) Melengkapi instrumen (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar.

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran ordinal mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-4 dengan alternatif pilihan jawaban tertera dalam tabel 3.

**Tabel 3. Penilaian Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban	Nilai pernyataan
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

## **2. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sendiri adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 102). Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh supervisi kepala sekolah

dan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub variable	Indikator	Nomor item	Sumber Data
1	Supervisi oleh kepala sekolah	Perencanaan pembelajaran	1. Persiapan mengajar	1-7	Guru
		Pelaksanaan pembelajaran	1. Penggunaan metode dan instrument	8-21	Guru
		Evaluasi pembelajaran	1. Penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi	22-27	Guru
2	Kinerja Guru	Perencanaan pembelajaran	1. Penyusunan RPP	1-11	Guru
		Pelaksanaan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Proses pembelajaran	12-13 14-29	Guru

			3. Penutupan pembelajaran	30-32	
		Evaluasi pembelajaran	1. Evaluasi hasil proses belajar 2. Evaluasi pembelajaran (KBM)	33-36 37-39	Guru

Didalam penentuan bobot penilaian terhadap opsi atau alternatif pilihan jawaban yang akan digunakan, penulis menggunakan skala empat jawaban dengan rentang nilai empat sampai dengan satu, sehingga skor maksimum ideal diperoleh apabila semua butir mendapat skor empat dan skor minimum diperoleh apabila semua butir di komponen tersebut mendapat skor satu. Skor maksimum ideal apabila diprosentasekan akan diperoleh jumlah prosentase sebesar 100% dan skor minimum ideal apabila diprosentasekan akan diperoleh prosentase sebesar 0%. Setiap hasil jumlah prosentase dari tiap butir pernyataan kemudian dibuat rentang 0% sampai dengan 100% yang dibagi menjadi empat kelas yang kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 5. Standar Acuan Penilaian**

<b>Jumlah Prosentase</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
81-100%	Sangat Tinggi	4
61-80%	Tinggi	3
41-60%	Rendah	2
0-40%	Sangat Rendah	1

(Suharsimi Arikunto, 2005: 44).

## **H. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Purwanto (2008: 196-197), validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Lebih lanjut Sugiyono (2009: 172-174) mengemukakan, bahwa agar data yang diperoleh tepat/ sesuai dengan apa yang seharusnya diukur maka perlu dilakukan uji validitas.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu sejauh mana item-item dalam angket mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representatif) dan sejauh mana item-item dalam angket mencerminkan ciri pelaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Saifuddin, 2006: 52). Penentuan alat ukur validitas ini didasarkan pada penilaian para ahli di bidang pokok bahasan yang akan diteliti. Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Analisis item dilakukan dengan metode formula korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi, 2006: 170) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

X = Skor dari uji coba pertama.

Y = Skor dari uji coba kedua.

XY = Hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden.

X<sup>2</sup> = Kuadrat skor instrumen uji coba pertama.

Y<sup>2</sup> = Kuadrat skor instrumen uji coba kedua. (Arikunto, 1990 :225)

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 66 butir pernyataan. Untuk mencari nilai *r* agar lebih praktis menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows*.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total, kemudian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r<sub>xy</sub>* dengan *r* tabel yang taraf signifikansinya 5% ( $\alpha = 5\%$ ).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a.  $r_{xy} < r$  tabel, berarti item tidak valid.
- b.  $r_{xy} > r$  tabel berarti item valid.

*r* tabel yang digunakan dengan signifikansi 5% untuk N=74 adalah 0,232. Hasil analisis uji validitas yaitu:

- a. Item pertanyaan untuk variabel supervisi kepala sekolah sebanyak 27



butir. Setelah dilakukan uji validitas menghasilkan semua item pertanyaan valid.

- b. Item pertanyaan untuk variabel kinerja guru sebanyak 39 butir. Setelah dilakukan uji validitas menghasilkan semua item pertanyaan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini teknik pengujian reliabilitas pada instrumen dengan skor bertingkat yaitu pada instrumen supervisi kepala sekolah dan kinerja guru menggunakan rumus Alpha, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi (2006: 196), yang mengemukakan bahwa “rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total (Arikunto, 1998:193)

Rumus tersebut di atas menggunakan kriteria dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan  $N$  adalah jumlah responden tingkat signifikansi 5 % di mana jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item tersebut dikatakan reliabel sehingga pertanyaan dapat digunakan pada penelitian.

## **I. Teknik Analisis Data**

Untuk melaporkan hasil penelitian maka data yang telah diperoleh terlebih dahulu harus dilakukan analisis, agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif kuantitatif.

### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan dalam penelitian pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2012: 199). Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam distribusi frekuensi/ data, rerata. Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel presentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif presentase. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan rentang kriteria skor menurut Riduwan (2008: 13), sebagai berikut :

**Tabel 6. Rentang kriteria**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
$> 0 \leq 1$	Buruk
$> 1 \leq 2$	Cukup
$> 2 \leq 3$	Baik
$> 3 \leq 4$	Sangat Baik

Berdasarkan jawaban responden, selanjutnya akan diperoleh kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket yang dibagikan dengan menggunakan skala Likert. Maka penghitungan skor atas jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Indeks} = \frac{((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4))}{N}$$

Keterangan:

F1= Frekuensi jawaban responden yang menjawab yang menjawab sangat rendah (1).

F2= Frekuensi jawaban responden yang menjawab yang menjawab rendah (2).

F3= Frekuensi jawaban responden yang menjawab yang menjawab tinggi (3).

F4= Frekuensi jawaban responden yang menjawab yang menjawab sangat tinggi (4).

N = Jumlah responden.

## 2. Analisis kuantitatif

Setelah data di olah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisa data dengan deskriptif kuantitatif, yaitu menggunakan analisis regresi sederhana.

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon Yogyakarta, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan formula sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :  $\hat{Y}$  = Prediksi Pengaruh Supervisi Kepala sekolah.

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi.

$X$  = Kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Sewon. (Sugiyono, 1994; 52)

Selanjutnya ditentukan koefisien ( $R^2$ ) dan koefisien korelasi ( $R$ ) . koefisien determinasi digunakan untuk menunjukan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, sedangkan koefisien korelasi menunjukan hubungan yang terjadi dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun perhitungan analisis regresi linear sederhana seperti yang tersebut di atas, peneliti menganalisisnya dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

## **b. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan asumsi-asumsi dan paparan diatas, maka penyusun merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

Ho: koefisien regresi variabel bebas (supervisi) tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja).

H1: koefisien regresi variabel bebas (supervisi) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sekolah dasar negeri di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, yang berjumlah 22 sekolah dasar. Sekolah dasar tersebut tersebar di berbagai desa di wilayah Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, yang secara rinci terbagi menjadi 5 desa, yaitu desa Timbulharjo, desa Bangunharjo, desa Panggungharjo, desa Bangunjiwo dan desa Pendowoharjo. Daftar nama sekolah dasar negeri yang dijadikan tempat penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Daftar Nama Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon**

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD Kepuhan	Kepuhan, Timbulharjo, Sewon
2.	SD Timbulharjo	Tembi, Timbulharjo, Sewon
3.	SD Gandok	Gandok , Timbulharjo, Sewon
4.	SD Wojo	Ngancar, Bangunharjo, Sewon
5.	SD 2 Wojo	Druwo, Bangunjiwo, Sewon
6.	SD Ngoto	Jl. Imogri km 7, Bangunharjo , Sewon
7.	SD Jarakan	Kweni, Panggungharjo , Sewon
8.	SD 3 Jarakan	Gesikan, Panggungharjo, Sewon
9.	SD 1 Sewon	Cabeyan, Panggungharjo , Sewon
10.	SD Bakalan	Jl. Bantul km 10 Bakalan, Pendowoharjo, Sewon
11.	SD Cepit	Cepit , Pendowoharjo, Sewon
12.	SD 1 Blunyan	Babadan, Pendowoharjo, Sewon
13.	SD 2 Blunyan	Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon
14.	SD Jageran	Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon
15.	SD Bangunharjo	Jl. Parangtritis km 6,5, Bangunharjo, Sewon
16.	SD Karanggondang	Karanggondang, Pendowoharjo, Sewon
17.	SD Krapyak Wetan	Krapyak Wetan, Panggungharjo, Sewon
18.	SD Jurug	Jurug, Bangunharjo, Sewon

19.	SD Pacar	Ngentak, Timbulharjo, Sewon
20.	SD Balong	Balong, Timbulharjo, Sewon
21.	SD Sawit	Sawit, Panggungharjo, Sewon
22.	SD Monggang	Monggang, Pendowoharjo, Sewon

Sekolah dasar se-Kecamatan Sewon terbagi menjadi 5 gugus yang masing-masing gugus mempunyai sekolah dasar inti dan SD imbas, untuk sekolah dasar inti gugus 1 yaitu SD Krapyak Wetan, sekolah dasar inti gugus 2 yaitu SD Jarakan, sekolah dasar inti gugus 3 yaitu SD Karanggondang, sekolah dasar inti gugus 4 yaitu SD Bangunharjo, dan sekolah dasar inti gugus 5 yaitu SD Kepuhan. Sekolah dasar yang ada di kecamatan Sewon pada dasarnya mempunyai karakteristik yang sama, sebagian besar mempunyai kelas paralel.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang mana akan mendeskripsikan tentang peranan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peranan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri dan Sub Variabel dari penelitian ini yaitu kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon.

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Se-Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 guru yang terbagi dalam 22 sekolah. Dalam mempermudah proses analisis, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.00 For Windows*.

Hasil penelitian ini untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu jawaban responden atas angket-angket yang telah dibagikan. Angket terbagi dalam dua bagian, yakni angket tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan angket kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dimana angket supervisi terdiri atas 27 butir pertanyaan dan angket kinerja yang terdiri atas 39 butir pertanyaan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **a). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu meliputi angket yang ditujukan kepada 74 guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, dan didukung dengan menggunakan teknik observasi tidak terstruktur. Terdapat 3 indikator untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dasar se-Kecamatan Sewon yakni melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:



**Tabel 8. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Pelaksanaan Supervisi**

No.	Indikator	Butir pernyataan	Rerata Nilai	Klasifikasi Butir
1.	Persiapan mengajar	1,2,3,4,5,6,7	2,61	Baik
2.	Penggunaan metode dan instrumen	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21	2,57	Baik
3.	Penentuan prosedur dan pemanfaatan hasil evaluasi	22,23,24,25,26,27	2,50	Baik
Rata-rata keseluruhan			2,56	Baik

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian masing-masing indikator pelaksanaan supervisi kepala sekolah yaitu:

1) persiapan mengajar tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,61.

2) penggunaan metode dan instrumen tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,57.

3) penentuan prosedur dan pemanfaatan hasil evaluasi tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,50. Secara keseluruhan pelaksanaan supervisi kepala sekolah termasuk dalam klasifikasi “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 2,56.

#### **b). Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta**

Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di sekolah harus memiliki beberapa kompetensi, agar sekolah dapat maju dan berkembang, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi tersebut

adalah kinerja guru yang terklasifikasi ke dalam berbagai kemampuan, yang meliputi perencanaan pembelajaran dikelas, proses pembelajaran dikelas, evaluasi. Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu meliputi angket yang ditujukan kepada 74 guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, dan didukung dengan menggunakan teknik observasi tidak terstruktur. Terdapat 6 indikator untuk mengetahui kinerja guru sekolah dasar se-Kecamatan Sewon yakni melalui penyusunan silabus dan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar dan evaluasi pembelajaran. Hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Kinerja Guru**

No	Indikator	Butir pernyataan	Rerata Nilai	Klasifikasi butir
1	Penyusunan Silabus dan RPP	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	2,59	Baik
2	Membuka Pembelajaran	12,13	2,50	Baik
3	Proses Pembelajaran	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	2,32	Baik
4	Penutupan Pembelajaran	30,31,32	2,35	Baik
5	Evaluasi Hasil Proses Belajar	33,34,35,36	2,49	Baik
6	Evaluasi Pembelajaran	37,38,39	2,09	Baik
Rata-rata keseluruhan			2,40	Baik

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian masing-masing indikator kinerja guru yakni:

- 1) penyusunan silabus dan RPP tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,59.
- 2) membuka pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,50.
- 3) proses pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,32.
- 4) penutupan pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,35.
- 5) evaluasi hasil proses belajar tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,49.
- 6) evaluasi pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 2,09.

Secara keseluruhan pencapaian pelaksanaan kinerja guru masuk dalam kategori “baik ” dengan pencapaian rerata sebesar 2,40

**c). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program *SPSS Windows Release 16.0* diperoleh ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil analisis Regresi Sederhana**

Variabel	Koefesien Regresi	Standard Error	T hitung	Sig. t (p)
Supervisi kepek (X)	0,792	0,119	6,622	0,000**
Konstanta	55,309			
R	0,615			
R Square	0,378			

\*\* signifikan pada  $\alpha = 0,05$

Sumber : Data Primer (diolah, 2014)

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan analisis regresi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan langkah berikut.

#### **1). Persamaan Garis Regresi Sederhana**

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) 55,309 dan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,792 maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 55,309 + 0,792 X$$

Nilai koefisiensi determinasi merupakan efektivitas garis regresi ( $R^2$ ), dimana dari tabel 10 menunjukkan angka sebesar 0,378 sehingga dapat diartikan bahwa 37,8% kinerja guru di tentukan oleh pengaruh supervisi kepala sekolah. Sisanya sebesar 62,2% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti.

## 2). Uji Hipotesis

Setelah diperoleh garis regresi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dan dianalisis sehingga didapatkan jawabannya. Kriteria hipotesis yang diajukan :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru

Ha : Ada pengaruh signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $p \geq 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru.

Ho ditolak jika  $p < 0,05$ , artinya ada pengaruh antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru.

Kesimpulan :

Nilai koefesiensi arah regresi antar variabel supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 55,309 dan signifikansi  $t = 0,000$ . Hal itu menunjukkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah pada tingkat kesalahan 0,05 berpengaruh signifikan, oleh karena itu hipotesis nihil yang di ajukan **ditolak**. Arah koefesiensi regresi tersebut adalah positif (+) yang berarti jika supervisi kepala sekolah lebih baik maka kinerja guru akan meningkat sebesar 55,309.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah**

Hasil analisis deskriptif yang telah dipaparkan di atas menunjukkan gambaran keadaan pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Sewon tingkat ketepatannya sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan pencapaian dari masing-masing indikator pada variabel pelaksanaan supervisi yakni persiapan mengajar tergolong dalam kategori “baik” dengan pencapaian rerata sebesar 2,61. Hal ini diperkuat dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait hal ini diantaranya dengan memberikan pembinaan kepada para guru terkait penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, membimbing para guru dalam pemilihan materi sesuai dengan kompetensi dasar, memberikan pengarahan kepada guru terkait penyajian materi yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan terkait penyajian materi yang sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP memfasilitasi para guru berupa buku-buku dan sarana yang mendukung penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto (2008: 81) yang menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan ialah untuk melatih dan memberi bimbingan kepada guru-guru terutama pada para guru yang baru mulai mengajar. Jadi, supervisi adalah sebuah alat untuk memberi bimbingan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan besaran frekuensi yang diperoleh, hal menunjukkan bahwa menurut asumsi guru, dalam hal pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada

guru SD dikecamatan Sewon terkait perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru, pembinaannya telah dilaksanakan dengan tepat.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait penggunaan metode dan instrumen dengan pencapaian rerata sebesar 2,57 atau masuk dalam kategori “baik”. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya pembinaan oleh kepala kepada guru terkait penggunaan metode dan instrumen, guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena siswa memiliki interest yang sangat homogen, idealnya seorang guru harus dapat menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan dalam penggunaan metode pembelajaran didalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab, metode diskusi dipadukan dengan penugasan dan sebagainya (Permendiknas, 2008). Hal yang senada juga diungkapkan oleh Purwanto (2004: 119), kepala sekolah bersama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Penampilan guru saat berada didepan kelas pun tak luput dari pemberian arahan dari kepala sekolah. Pembinaan yang dilakukan diantaranya dapat berupa arahan dari kepala sekolah kepada guru untuk berpenampilan menarik dalam mengajar, membimbing dan memotivasi para guru agar selalu percaya diri dengan kemampuan profesionalisme yang dimiliki, arahan untuk selalu menciptakan iklim yang kondusif dalam proses belajar mengajar, serta pemberian arahan terkait penggunaan waktu agar sesuai dengan rencana di RPP. Dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah terkait hal ini diharapkan para guru dapat selalu

memperbaharui dan menguasai materi pelajaran yang disajikan kepada para siswa (Permendiknas, 2008). Guru juga dituntut memiliki kompetensi profesional guna mengembangkan potensi dirinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi : (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, (3) mengembangkan materi pembelajaran, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri (Permendiknas RI no.16 tahun 2007).

Kepala sekolah juga selalu membimbing para guru untuk selalu dapat menjalin hubungan antar personal yang baik dengan para warga sekolah. Menurut Purwanto (2004: 119), pembinaan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah terkait hal ini dapat berupa membina hubungan kerjasama antara sekolah, komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa. Kepala sekolah selalu berusaha melibatkan seluruh tenaga guru untuk mencapai tujuan dengan cara menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi guru bahkan seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, seorang guru juga dituntut memiliki kompetensi sosial yang wajib dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan standar akademik dan kompetensi guru sesuai dengan Permendiknas nomor 16 tahun 2007. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kompetensi sosial meliputi : (1) bersikap Inklusif, objektif, serta tidak diskriminatif terhadap jenis kelamin, ras, agama, kondisi fisik,



latar belakang keluarga, serta status sosial ekonomi, (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat, (3) beradaptasi diseluruh wilayah Republik Indonesia, (4) berkomunikasi dengan sesama profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru sehingga dengan demikian kinerja seorang guru sangat didukung oleh kompetensi yang dimiliki. Dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan meningkatkan kinerja guru secara lebih optimal sehingga kualitas pembelajaran dapat lebih meningkat pula.

Dalam aspek supervisi yang dilakukan kepala sekolah terkait penentuan prosedur dan pemanfaatan hasil evaluasi di SD sekecamatan Sewon, pelaksanaannya telah dilakukan dengan tepat. Hal ini sesuai dengan pencapaian yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,50. Pemberian pembinaan oleh kepala sekolah dalam hal ini berupa pemberian arahan kepada guru dalam penentuan aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi agar sesuai dengan tujuan, pembinaan terkait pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai dengan indikator, pembinaan dalam penentuan prosedur evaluasi belajar, bimbingan kepada para guru dalam mengadministrasikan setiap evaluasi hasil belajar siswa, pembinaan dalam melakukan analisis evaluasi hasil belajar siswa dan pembinaan dalam pemanfaatan hasil evaluasi guna mencari metode belajar yang lebih efektif.

Dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah terkait evaluasi pembelajaran diharapkan nantinya para guru mampu melakukan analisis atas hasil belajar siswa, kemudian memanfaatkan hasil evaluasi guna mencari atau mendapatkan metode belajar yang efektif. Dengan melakukan evaluasi, para guru dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan (Permendiknas, 2008).

Berkaitan dengan hasil temuan tersebut, mengindikasikan secara bahwasannya keseluruhan dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Se-Kecamatan Sewon yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan supervisi termasuk dalam kategori “baik” dimana rerata klasifikasinya sebesar 2,56.

## **2. Kinerja Guru**

Hasil analisis yang telah dikemukakan di atas menunjukkan gambaran kinerja guru SD Negeri Sekecamatan Sewon, dengan rerata nilai tiap-tiap indikator yang meliputi: penyusunan silabus dan RPP sebesar 2,59 atau masuk dalam kategori “baik”, membuka pembelajaran tergolong dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,50, proses pembelajaran termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,32, penutupan pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,35, evaluasi hasil proses belajar masuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,49, dan evaluasi pembelajaran masuk dalam klasifikasi “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,09. Sehingga secara keseluruhan kinerja guru dapat dikatakan “baik” dengan besaran rerata nilai sebesar 2,40.

Berdasarkan penjelasan diatas, kinerja guru SD sekecamatan sewon masuk dalam kategori baik. Dalam aspek perencanaan pembelajaran yang dalam hal ini mencakup penyusunan silabus dan RPP tingkat ketepatannya tergolong dalam kategori “baik” dengan pencapaian rerata nilai yang mencapai 2,59. Hal ini di perkuat oleh hasil dokumentasi yang berupa silabus dan hasil kajian wawancara tidak terstruktur dengan beberapa guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sewon, menunjukkan bahwa menurut asumsi guru, dalam hal ini setiap guru diharuskan membuat rencana program pengajaran demi terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik. Selain itu, apabila terdapat kekurangan dalam hal pembuatan silabus dan rencana program pengajaran tersebut, kepala sekolah memberikan bantuan kepada guru yang bersangkutan.

Pembuatan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut disesuaikan dengan kemampuan anak. Materi silabus yang akan disampaikan juga selalu dikaitkan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dengan pembuatan rencana program pengajaran tersebut dibuat setiap akan mengajar. Dengan demikian akan dicapai arah dan tujuan pembelajaran yang maksimal. Kepala sekolah dan guru mengoreksi dan mengevaluasi silabus yang telah dibuat secara bersama-sama. Evaluasi silabus ini meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian (Permendiknas, 2008). Semua guru harus membuat dan mempunyai silabus masing-masing pelajaran. Kepala sekolah akan selalu melihat silabus yang di buat oleh guru dan memberikan evaluasi setiap mengadakan supervisi kepada guru yang

bersangkutan. Bila ada guru yang tidak mempunyai silabus maka guru tersebut harus membuat persiapan pembelajaran yang sederhana, dan tidak akan direkomendasikan naik pangkat jika guru PNS. Jadi silabus ini sifatnya wajib dan harus dibuat oleh semua guru sebagai gambaran ketercapaian tujuan pembelajaran, persiapan secara keseluruhan didalam materi, silabus ini boleh di fotocopy dan juga menjadi dokumen sekolah.

Menurut Moh. Uzer Usman, kualitas guru ditunjukkan dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas keguruan secara profesional sesuai perencanaan dan prosedur yang berlaku dan mencapai target dalam tujuan pembelajaran. Perencanaan dan prosedur tersebut meliputi: (1) mengkaji tujuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam pembuatan silabus dan RPP yang harus disetujui dan disahkan oleh kepala sekolah sebelum diterapkan di kelas bersama siswa. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, (2) mengkaji dan menerapkan prinsip-prinsip belajar mengajar dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tertulis dalam silabus dan RPP, (3) butir-butir soal dalam evaluasi normatif dan sumatif siswa sesuai dengan kisi-kisi evaluasi dan telah dibuat validasi atas butir-butir soal tersebut, (4) semua siswa mencapai ketuntasan minimal yang diterapkan di sekolah (2008: 17-18).

Rencana program yang telah disusun baik kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran yang di buat oleh setiap guru tersebut harus di sahkan oleh

kepala sekolah setiap minggu guru harus menyerahkan rencana program pengajaran untuk di tanda tangani kepala sekolah dan dievaluasi bersamaan dengan rapat rutin yang diselenggarakan 2-3 bulan sekali atau rapat sekolah secara insidental yang sangat perlu untuk segera diselesaikan.

Indikator yang selanjutnya yakni membuka atau memulai proses pembelajaran. Dalam tahapan ini para guru SD Negeri dikecamatan Sewon memahami betul akan tuntutan berusaha untuk selalu berpenampilan menarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna menunjang rasa percaya diri guru itu sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar. Selain itu, dalam membuka proses pembelajaran, seorang guru juga diwajibkan untuk selalu memotivasi para siswa saat akan memulai membuka proses pembelajaran agar siswa menjadi bersemangat saat akan mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Guru memiliki status dan tugas yang paling sulit, karena pekerjaannya adalah membuat peserta didik memahami. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar serta kemampuannya secara optimal. Menurut Suparlan (2006: 29), guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif yang tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain. Dengan kemampuan yang dimiliki ini nantinya akan menunjang pencapaian kinerja seorang guru. Dalam aspek membuka pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SD sekecamatan sewon termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,50.

Indikator selanjutnya yakni pelaksanaan proses pembelajaran, dimana melaksanakan proses pembelajaran termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,32. Beberapa aspek yang dilakukan oleh para guru SD dikecamatan sewon antara lain melakukan apersepsi aneka sumber, menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai, menunjukkan perhatian terhadap kebersihan ruang kelas saat KBM berlangsung, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan, membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, guru memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

Hal tersebut diatas sangat mungkin dilakukan karena sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Sewon. Selain itu dukungan dari kepala sekolah di wujudkan dalam bentuk *reward* kepada guru yang berprestasi, dan kepala sekolah senantiasa memberikan himbauan kepada guru untuk mengikuti lomba karya akademik, berpartisipasi dalam kegiatan KKG/ MGMP yang bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan guru. Sehingga dengan adanya keikutsertaan guru

dalam hal peningkatan kemampuan guru tersebut (lomba karya akademik, KKG/ MGMP) diharapkan dapat terjadi peningkatan kinerja guru dalam hal kegiatan belajar mengajar.

Kepala sekolah juga memfasilitasi para guru dengan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan membaca buku terbaru yang sesuai perkembangan para guru dapat mengikuti perkembangan ilmu yang akan diajarkan kepada siswa, berusaha menggunakan media pembelajaran di dalam mengajar, baik media yang sudah disediakan oleh sekolah atau memuat media yang sederhana sekali yang membutuhkan biaya sedikit dalam pembuatannya. Hal ini dilakukan dalam rangka memperjelas dan terlihat lebih menarik dalam penyajian materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Mulyasa (2009: 32) menyatakan bahwa pemberdayaan guru dilakukan dengan membagi tanggung jawab secara proporsional kepada guru dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru melalui pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan profesinya, mendorong keterlibatan seluruh guru dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah, mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, penulisan karya ilmiah ataupun memberikan kesempatan kepada mereka untuk secara maksimal meningkatkan pelayanan kepada peserta didik. Pemberdayaan dimaksudkan agar guru dapat bertanggung jawab secara penuh dengan tugas yang diemban dan memiliki kepercayaan diri. Oleh sebab itu, para guru perlu dibekali ketrampilan serta kemampuan akademik

melalui pendidikan dan pelatihan guna menunjang peningkatan kinerja yang dilakukan melalui proses pembelajaran.

Aspek terakhir dalam sub variabel pelaksanaan pembelajaran yakni penutupan proses pembelajaran. Hal yang dilakukan dalam penutupan proses pembelajaran diantaranya guru membuat rangkuman/ simpulan, guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, guru memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, guru memberikan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT), dan guru menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya. Penutupan proses pembelajaran yang dilakukan para guru SD sekecamatan Sewon termasuk dalam klasifikasi “baik” dengan besarn rerata nilai sebesar 2,35. Hal ini membuktikan bahwa para guru melakukan penutupan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

Indikator selanjutnya yakni evaluasi hasil proses belajar. Dalam tahap ini, para guru dituntut memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi (Permendiknas, 2008). Perwujudan dari hal tersebut yang dilakukan oleh para guru SD Negeri sekecamatan Sewon diantaranya dapat berupa menentukan aspek-aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi sesuai dengan tujuan, mengembangkan instrumen evaluasi sesuai dengan indikator, menentukan prosedur evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta dapat mengadministrasikan setiap evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi hasil proses pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengetahui



tingkat keefektifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terkait pelaksanaan evaluasi hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Negeri sekecamatan Sewon termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,49.

Indikator yang terakhir yakni evaluasi pembelajaran. Sehubungan dengan aspek evaluasi pembelajaran, di SD Negeri se-Kecamatan Sewon telah terbentuk sistem penilaian yang baik. Para guru telah melakukan analisis hasil belajar siswa, kemudian memanfaatkan hasil evaluasi guna mencari atau mendapatkan metode belajar yang efektif serta melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan evaluasi, para guru dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan (Permendiknas, 2008). Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SD di kecamatan Sewon termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,09.

Kepala sekolah juga menaruh perhatian terhadap evaluasi/ penilaian yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah juga sering mengontrol penilaian yang dilakukan oleh guru didalam forum rapat bersama agar dapat diketahui cara penilaian yang benar. Para guru juga sering memberikan PR kepada para siswa jika penyampaian materi masih dirasa kurang sehingga para siswa belajar dirumah, serta sebagai kontrol siswa belajar dirumah dan ketercapaian materi.

### **3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, temuan penelitian menunjukkan bahwa ternyata faktor pengaruh supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 0,792 sehingga dapat diartikan bahwa 79% kinerja guru ditentukan oleh pengaruh supervisi kepala sekolah. Sisanya sebesar 21% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Kepala sekolah merupakan orang terpenting di suatu sekolah., sebab merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan suatu sekolah. Indikator dari keberhasilan sekolah jika sekolah itu berfungsi dengan baik, terutama jika prestasi belajar murid dapat mencapai maksimal. Menurut Carter dalam Sahertian (2000: 17), supervisi adalah usaha-usaha dari petugas sekolah dalam memimpin para guru dan pegawai lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan para guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode serta evaluasi pengajaran.

Proses pendidikan akan berjalan efektif dan efisien apabila guru memiliki kompetensi yang memadai. Namun apabila kita pahami kembali tentang isi yang terkandung dalam setiap jenis kompetensi, seperti yang telah banyak disampaikan oleh para ahli pendidikan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten bukan sesuatu yang mudah. Selain dipengaruhi oleh kompetensi, kinerja guru juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Peranan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang pada nantinya akan meningkatkan kinerja guru sangat diperlukan. Mengikutsertakan guru secara rutin dalam program diklat, memberdayakan guru, memberi semangat dan

arahan merupakan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru. Begitupun dengan penyediaan fasilitas yang mendukung peningkatan kinerja guru menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kompetensi guru diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik yang berasal dari guru itu sendiri, kepala sekolah, pengawas maupun dari pemerintah. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengaruh supervisi kepala sekolah, sehingga semakin baik penerapan supervisi kepala sekolah maka akan meningkat pula kinerja guru.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dengan cermat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan yakni untuk memperoleh gambaran yang luas dan mendalam tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru serta kenyataan-kenyataan yang relevan dengan obyek penelitian. Informasi yang didapat masih banyak yang menggunakan angket tertutup sehingga informasi yang diperoleh masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan metode wawancara, pengamatan secara langsung secara mendalam, triangulasi data serta kroscek dokumen untuk lebih mengungkap data yang lebih spesifik. Penelitian yang dilakukan selama 1 bulan belum mampu mengungkap secara lebih mendalam gambaran dari pengaruh supervisi terhadap kinerja guru. Keterbatasan waktu tersebut juga terkait pada keterbatasan perhatian peneliti terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

Penelitian ini hanya mengungkap pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang orientasinya pada kinerja guru yang ditujukan pada guru. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya, peneliti memiliki keterbatasan untuk dapat memperoleh pemecahan dari faktor-faktor penghambat tersebut. Disamping itu, peneliti juga memiliki keterbatasan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung dari pelaksanaannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan Sewon yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,56.
2. Kinerja guru SD Se-Kecamatan Sewon yang mencakup penyusunan silabus dan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran (KBM) termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 2,40.
3. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Sewon.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan kinerja guru di sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah harus meningkatkan efektifitas pelaksanaan supervisinya agar kinerja guru lebih meningkat.
2. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kinerja guru diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik yang berasal dari guru itu sendiri maupun dari kepala sekolah, misalnya peningkatan peran kepala sekolah, pemberian kompensasi, peningkatan disiplin guru dan pengembangan sumber daya guru. Peran dari pemerintah juga sangat diperlukan dalam hal ini guna peningkatan kinerja guru.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai gambaran yang luas dan mendalam tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- .Akadum. (1999). *Potret Guru Memasuki Milenium Ketiga*. Suara Pembaharuan Hlm 1-2.  
(<http://www.suarapembaharuan.com/News/1999/01/220199/OpEd>, diakses 7 Juni 2012 jam 19.00).
- Bernardin. (2009). *Kinerja Guru*. [http:// wangmuba.com/2009/03/04](http://wangmuba.com/2009/03/04) diakses pada tanggal 23 Maret 2013 jam 19.30
- Burhanudin. (1990). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan*. Malang
- Cece Wijaya. (1999). *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Danim Sudarman. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Daryanto. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2000). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Gibson. (2010). Variabel Variabel Kinerja. <http://cokroaminoto.wordpress.com> diakses pada tanggal 23 Maret 2013 jam 20.00

- Gugup Kismono. (2001). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPEE
- Hasibuan, H. Malayu S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadar Nawawi. (1996). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendiyat Soetopo. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Henry Simamora. (2008). Kinerja Guru di sekolah. <http://SIAKSOFT.NET/?P=499> diakses pada tanggal 23 Maret 2013 jam 21.00
- Imam Soepandi. (1998). *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartini Kartono. (1992). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komang Ardana. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Lamatenggo. (2001). *Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SD di Gorontalo . Tesis*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Miftah Thoha. (2004). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- N.A. Ametembun. (2000). *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Penilik Pengawas dan Guru Guru*. Bandung: Suri
- Ngalim Purwanto. (2006). *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PERMENDIKNAS No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- PERMENDIKNAS No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.
- PERMENDIKNAS No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Piet Sahertian. (2000). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta



- \_\_\_\_\_ (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. (2008). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (1990). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (1993). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2006). *Guru sebagai profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyanto. (2001). *Guru yang Profesional dan Efektif*. *Harian Kompas*, Jumat, 16 November.
- T. Hani Handoko. (1995). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Metode-metode Penilaian Kinerja*. Yogyakarta: BPFE.
- Veithzal Rivai. (2003). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamin, H.M.& Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 157 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

13 Januari 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Banjarsari RT 03/01, Nusawungu, Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Se-Kecamatan Sewon, Bantul, Yogyakarta  
Subyek : Guru SD Negeri Sekecamatan Sewon  
Obyek : Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru  
Waktu : Januari-Maret 2014  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
  2. Wakil Dekan I FIP
  3. Ketua Jurusan AP FIP
  4. Kabag TU
  5. Kasubbag Pendidikan FIP
  6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/241/1/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **151/UN34.11/PL/2014**  
Tanggal : **13 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EDI SUPRIONO** NIP/NIM : **08101244022**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **15 JANUARI 2014 s/d 15 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **15 JANUARI 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Ub.



**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
  2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
  3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
  4. **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0107 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat**

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/N/241 /1 /2014

**Mengingat**

Tanggal : 15 Januari 2014 Perihal : Ijin Penelitian

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **EDI SUPRIONO**  
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **08101244022**  
Tema/Judul : **PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**  
Kegiatan :  
Lokasi : **SD Se-UPT Pendidikan Kec. Sewon**  
Waktu : **16 Januari sd 16 April 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 16 Januari 2014



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul 95
- Ka. UPT Pendidikan Kec. Sewon
- Ka. SD N Cepit
- Ka. SD N 1 sewon
- Ka. SD N Jarakan
- Ka. SD N Banjunharjo
- Ka. SD N 2 Wojo
- Ka. SD N Bakalan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

*Lanjutan Nomor : Nomor : 070 / Reg / 0107 / S1 / 2014*

- 11 Ka. SD N Karanggondang
- 12 Ka. SD N Wojo
- 13 Ka. SD N Ngoto
- 14 Ka. SD N Jurug
- 15 Ka. SD N Pacar
- 16 Ka. SD N Jageran
- 17 Ka. SD N Balong
- 18 Ka. SD N 2 Blunyan
- 19 Ka. SD N Gandok
- 20 Ka. SD N Monggang
- 21 Ka. SD N Kepuhan
- 22 Ka. SD N 3 Jarakan
- 23 Ka. SD N Sawit
- 24 Ka. SD N Timbulharjo
- 25 Ka. SD N Krapyak wetan
- 26 Ka. SD N 1 Blunyan
- 27 Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
- 28 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**LAMPIRAN 2**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN**

**PENELITIAN**





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT PPD KECAMATAN SEWON  
SD KARANGGONDANG**

Alamat : Karanggondang, Fendowoharjo, Sewon, Bantul. Telp. 0274-6466432

Nomor : 78/Kg/Sw/II/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

Karanggondang, 10 Februari 2014

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Karangmalang, Yogyakarta 55281.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : S A N I, S.Pd.  
NIP. : 196909071990031011  
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala SD Karanggondang, UPT PPD Kec. Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Dengan ini Kami menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

N a m a : EDI SUPRIONO  
NIM : 08101244022  
Program Studi : MP / AP

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :  
" UPAYA PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA " di SD Karanggondang, UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, mulai tanggal 23 Januari 2014 sampai dengan tanggal 10 Februari 2014. Semoga Penelitian tersebut bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. UPT PPD Kecamatan Sewon
2. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
3. Yang Bersangkutan



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
UPT PPD KECAMATAN SEWON

## SEKOLAH DASAR NEGERI SAWIT

Alamat: Miri, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188. Telp (0274) 7477398

### SURAT KETERANGAN

No : 004/SD SWT/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayuk Sri Rahayu S.Pd  
NIP : 19540203 197604 2 001  
Jabatan : Kepala SD Sawit

Menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
PT : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY  
Judul Skripsi : **PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU**

Benar-benar melaksanakan penelitian untuk skripsi di SD Sawit.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawit, 6 Februari 2014



YAYUK SRI RAHAYU, S.Pd  
NIP. 19540203 197604 2 001



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD CEPIT**

Alamat : Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185 Telp. (0274) 6466350

**SURAT KETERANGAN**

No. 367/SDCpt/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : EDI SUPRIONO  
NIM : 08101244022  
Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Cepit UPT PPD Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, guna penyusunan skripsi dengan judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta pada tanggal 16, 17, 18 Januari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 28 Januari 2014

Kepala Sekolah



ARNO, S.Pd.

19580415 197912 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH DASAR 3 JARAKAN**

Alamat : Gesikan Panggungharjo Sewon Bantul Telp.( 0274) 8217234

---

**SURAT KETERANGAN**

No. 02/Ket/3 Jrk/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah SD 3 Jarakan,  
UPT PPD Kecamatan Sewon,

Nama : Darmilah, S.Pd.  
NIP : 19610807 198201 2 009  
Pangkat/Gol.ruang : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD 3 Jarakan UPT PPD Kecamatan Sewon

**Menerangkan**

Nama : Edi Supriono  
PT : Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Karangmalang Yogyakarta  
NIM : 08101244022  
Prodi / Jurusan : MP / AP  
Alamat : Banjarsari RT 01/03, Nusawungu, Cilacap

bahwa saudara tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian dari  
tanggal 22 Januari s.d 7 Februari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar  
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 10 Februari 2014

Kepala SD 3 Jarakan



DARMILAH, S.Pd.

NIP 19610807 198201 2 009



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD 2 BLUNYAHAN**

*Alamat : Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta No.Telp. (0274) 6463690*

**SURAT KETERANGAN**

**No: 28 / SD2BL / II / 2014**

Kepala Sekolah SD 2 Blunyah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : Sd 2 Blunyah UPT PPD Kecamatan sewon Bantul  
Waktu : Januari – Maret 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD 2 Blunyah, UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.



Sewon, 07 Februari 2014

Kepala Sekolah

SD 2 BLUNYAHAN

102 E. Sulistiyanti, S.Pd.SD

NIP. 19731017 200012 2 005



**DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**SD I BLUNYAHAN**

Terakreditasi A

NPSN: 20400527. NSS : 101040102019. NSB 0012617104012010

Alamat : Babadan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kode Pos 55185 Telp (0274) 6463543

**SURAT KETERANGAN**


No:06/Ka.SD/Bly/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Sekolah SD I Blunyan menerangkan bahwa:

Nama : EDI SUPRIONO  
PT/Alamat : Fak.IlmU Pendidikan UNY,Karangmalang Yogyakarta  
NIM : 08101244022

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SD I Blunyan UPT PPD Kec.Sewon Kabupaten Bantul mulai 16 Januari s/d 30 Januari 2014 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bantul, 30 Januari 2014  
Kepala Sekolah  
  
SUDIYANA, S.P.D.  
NIP. 196205131982011002





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SD BANGUNHARJO**

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, D. I. Yogyakarta Kode Pos 55187  
Telp: 0274-445359 Email: [bangunharjo.sd@gmail.com](mailto:bangunharjo.sd@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 128/SD-BGH/SWN/II/2014

Dengan ini kami Kepala SD Bangunharjo menerangkan bahwa:

Nama : EDI SUPRIONO

No. NIM / NIM 08101244022 MHS. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

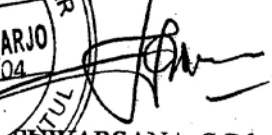
Judul : PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD  
NEGERI SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Lokasi : SD Negeri BANGUNHARJO UPT PPD Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

Waktu : Januari – Maret 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan Penelitian yang bertempat di SD Negeri Bangunharjo, UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa dan maklum adanya.

Sewon, 11 Februari 2014  
Kepala Sekolah  
  
SUWARSANA, S.Pd  
NIP. 195904051979121008







**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**SD NEGERI JARAKAN**

Alamat : Jl. Bantul km 5 Kweni, Panggungharjo, Sewon, Bantul Telp. (0274)382155,389562

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 07/K/SD Jrk/II/2014

Dengan ini kami Kepala SD Negeri Jarakan menerangkan bahwa :

Nama : **EDI SUPRIONO**  
No. NIM/ NIM **08101244022** MHS. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : **PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Lokasi : **SD NEGERI Jarakan UPT PPD Kecamatan Sewon Bantul**

Waktu : **Januari – Maret 2014**

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan Penelitian yang bertempat di SD Negeri Jarakan, UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa dan maklum adanya.



Sewon, 07 Februari 2014

Kepala Sekolah

**BARTONI, S.Pd**

19580204 197803 1 004



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT. PENGELOLA PENDIDIKAN DASAR KEC.SEWON**  
**SEKOLAH DASAR KEPUHAN**

Alamat : Kepuhan Timbulharjo Sewon Bantul 55186  
Telp. 0274 - 7100955 , 6463098  
Web: [www.sdkepuhan.sch.id](http://www.sdkepuhan.sch.id) Email: [sdkepuhan@yahoo.co.id](mailto:sdkepuhan@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 30/SDKPH/Ket./II/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI SURYANTI RAHAYU, S.Pd.SD  
NIP : 19600525 198204 2 004  
Pangkat /Gol.Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Kepuhan, UPT PPD Kecamatan Sewon, Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : EDI SUPRIONO  
NIM : 08101244022  
Perguruan tinggi : Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Karangmalang, Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepuhan, 18 Februari 2014

Kepala Sekolah



**SRI SURYANTI RAHAYU, S.Pd. SD**

Pembina, IV/a

NIP 19600525 198204 2 004



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
SEKOLAH DASAR TIMBULHARJO**

Alamat : Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul ☎6463069

**SURAT K E T E R A N G A N**

NO : 866 / TB / II / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Timbulharjo,UPT PPD  
Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan:

Nama : EDI SUPRIONO  
Perguruan Tinggi : Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 08101244022  
Tema/ Judul : PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-  
KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
Waktu : 16 Januari s/d 16 April 2014

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SD Timbulharjo,UPT PPD  
Kecamatan Sewon,Kabupaten Bantul,Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Timbulharjo, 11 Februari 2014





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH DASAR GANDOK**

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7,5 / Gandok, Timbulharjo Sewon Bantul 55186 Yogyakarta Telp. (0274) 4396233, 6820330

E-mail : sdgandok@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No : 131/SD/GD/I/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

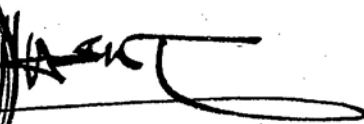

**Nama** : HERRY SISWANTORO, S.Pd.  
**Jabatan** : Kepala Sekolah SD Gandok  
**Alamat** : SD Gandok, UPT PPD Kec. Sewon

Menerangkan bahwa :

**Nama** : EDI SUPRIONO  
**P.T / Alamat** : Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Karangmalang Yogyakarta

Bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Gandok dengan judul  
“ Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul  
Yogyakarta “.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gandok, 28 Januari 2014  
Kepala Sekolah SD Gandok  
  
  
HERRY SISWANTORO, S.Pd  
19650504 198604 1 001



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD JAGERAN**

*Alamat : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 04 / SD.Jg / II / 2014

Kepala Sekolah SD Jageran dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri  
Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Jageran  
Waktu : 16 Januari – 12 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Jageran UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 12 Februari 2014  
Kepala Sekolah  
  
Wibisonah, M.Pd  
NIP.



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD JURUG**

*Alamat : Jurug, Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 05 / SD.Jrg / III / 2014

Kepala Sekolah SD Jurug dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri  
Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Jurug  
Waktu : 16 Januari – 24 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Jurug UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 29 Maret 2014



NIP: 1963 01011985 06 2002



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD BAKALAN**

*Alamat : Jl. Bantul KM 10, Pendowoharjo , Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 04 / SD.BK / II / 2014

Kepala Sekolah SD Bakalan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Negeri Bakalan  
Waktu : 22 Januari – 12 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Bakalan UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 12 Februari 2014

Kepala Sekolah



Jaswabiwanto, S.Pd

NIP. 19690401 199003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH DASAR BALONG**

Alamat : Balong, Timbulharjo, Sewon, Bantul Telp. 0274 6829909

Kode Pos 55186

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 103 /Kep.SD /Blng /II /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Balong UPT PPD Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

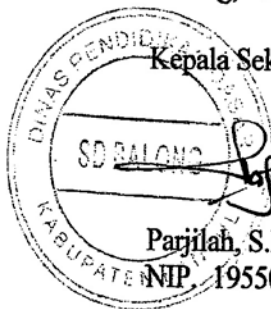
Nama : EDI SUPRIONO  
NIM : 08101244022  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Banjarsari RT 03/01, Nusawungu, Cilacap

**Menerangkan bahwa Saudara tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian pada bulan Januari – Maret 2014 di SD Balong UPT PPD Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul .**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balong, 12 Februari 2014

Kepala Sekolah



Parjilah, S.Pd.

NIP. 19550302 197412 2 002





**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD 2 WOJO**

*Alamat : Jl. Parangtritis KM 5, Druwo , Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 04 / SD.Wj / II / 2014

Kepala Sekolah SD 2 Wojo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri  
Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD 2 Wojo  
Waktu : 22 Januari – 12 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD 2 Wojo UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 12 Februari 2014  
Kepala Sekolah  
  
SUTRASNA, S.Pd  
NIP. 19610409 198201 1 004



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD MONGGANG**

*Alamat : Monggang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 04 / SD.Mg / II / 2014

Kepala Sekolah SD Monggang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri  
Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Monggang  
Waktu : 22 Januari – 12 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Monggang UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 12 Februari 2014

Kepala Sekolah



NIP. 19690907 199003 1 011



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD NGOTO**

*Alamat : Jl. Imogiri KM 7, Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

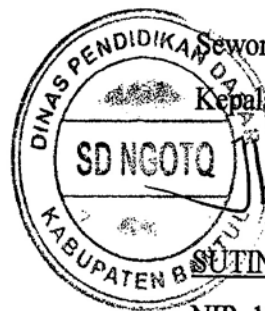
No: 09 / SD.Ng / II / 2014

Kepala Sekolah SD Ngoto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Ngoto  
Waktu : 22 Januari – 19 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Ngoto UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.



Sewon, 19 Februari 2014

Kepala Sekolah

*[Signature]*  
SUTINEM, S.Pd

NIP. 19570906 197809 2 001



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD 1 SEWON**

*Alamat : Jln. Parangtritis KM 7, Panggungharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 06 / SD1.SW / II / 2014

Kepala Sekolah SD 1 Sewon dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri  
Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD 1 Sewon  
Waktu : 16 Januari – 20 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD 1 Sewon UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 20 Februari 2014

Kepala Sekolah  
  
SUMARINI, S.Pd. M.M  
NIP. 19660817 199903 2 001



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD WOJO**

*Alamat : Jl. Imogiri Barat KM 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 58/ SD.Wj / II / 2014

Kepala Sekolah SD Wojo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Wojo  
Waktu : 22 Januari – 19 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Wojo UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon 19 Februari 2014

Kepala Sekolah



Dra. STARMI

NIP. 19621127 198303 2 013



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**

**UPT PPD KECAMATAN SEWON**

**SD KRAPYAK WETAN**

*Alamat : Krapyak Wetan, Panggungharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta*

**SURAT KETERANGAN**

No: 05 / SD.KW / II / 2014

Kepala Sekolah SD Krapyak Wetan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Supriono  
NIM : 08101244022  
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.  
Lokasi : SD Krapyak Wetan  
Waktu : 16 Januari – 20 Februari 2014

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD Krapyak Wetan UPT PPD Kecamatan Sewon, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini di buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Sewon, 20 Februari 2014  
Kepala Sekolah  
  
SUHARTONO S.Pd  
NIP. 19570104 197912 1 005





**LAMPIRAN 3**

**ANGKET SUPERVISI KEPALA SEKOLAH**

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SEWON YOGYAKARTA

---

***Petunjuk :***

1. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/ Ibu sebagai guru dalam bekerja di sekolah ini.
2. Bapak/ Ibu dimohon untuk mengisi identitas dengan lengkap, kami menjamin rahasia identitas Bapak/ Ibu.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan keadaan atau fakta yang terjadi pada Bapak/ ibu. Adapun pilihannya sebagai berikut:
  - a. Pilihan ST ( Sangat Tinggi), jika pembinaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 81% - 100%.
  - b. Pilihan T (Tinggi), jika pembinaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 61% - 80%.
  - c. Pilihan R (Rendah), jika pembinaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 41% - 60%.
  - d. Pilihan SR (Sangat Rendah), jika pembinaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 0% - 40%.

- Selamat Mengerjakan -



**Identitas Responden :**

1. Nama Guru/ Responden : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Lama Masa Jabatan : .....
4. Nama Sekolah : .....
5. Pendidikan Terakhir : .....

## Angket Supervisi Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	JAWABAN			
<b>Aspek supervisi</b>		<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>R</b>	<b>SR</b>
1.	Ketepatan Kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan kepada bapak/ ibu terkait penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
2.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam pemilihan materi sesuai dengan kompetensi dasar.				
3.	Ketepatan Kepala sekolah dalam memberikan pengarahannya kepada bapak/ ibu guru terkait penyajian materi pelajaran yang menarik dalam PBM.				
4.	Ketepatan pembinaan dari kepala sekolah terkait penyajian materi sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP.				
5.	Agar dapat menguasai materi yang akan diajarkan, kepala sekolah memfasilitasi bapak/ ibu berupa buku-buku dan sarana yang mendukung penguasaan materi tersebut.				
6.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam penentuan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
7.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan dalam penentuan metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
<b>Penggunaan metode dan instrumen</b>		<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>R</b>	<b>SR</b>
8.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam penggunaan metode sesuai dengan karakteristik siswa.				

9.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing Bapak/ ibu untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.				
10.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.				
11.	Ketepatan Kepala sekolah melakukan pembinaan terkait penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
12.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing Bapak/ ibu guru dalam menggunakan media dan sumber belajar dalam PBM.				
13.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
14.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.				
15.	Ketepatan Kepala sekolah dalam mengarahkan bapak/ ibu terkait pemilihan instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
16.	Ketepatan Kepala sekolah dalam mengarahkan bapak/ ibu untuk berpenampilan yang menarik dalam mengajar.				
17.	Ketepatan Kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan motivasi agar bapak/ ibu percaya diri dengan kemampuan profesional yang dimiliki.				
18.	Ketepatan Kepala sekolah dalam memberikan arahan kepada bapak/ ibu untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif dalam proses belajar mengajar.				
19.	Ketepatan Kepala sekolah dalam memberikan arahan terkait penggunaan waktu sesuai dengan rencana di RPP.				

20.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan kepada bapak/ ibu dalam membina hubungan antar personal yang baik antara guru dengan siswa.				
21.	Ketepatan Kepala sekolah dalam mengarahkan bapak/ ibu terkait pengelolaan kelas.				
<b>Penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi</b>		<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>R</b>	<b>SR</b>
22.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan dalam penentuan aspek-aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi agar sesuai dengan tujuan.				
23.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam mengembangkan instrumen evaluasi sesuai dengan indikator.				
24.	Ketepatan Kepala sekolah membina bapak/ ibu dalam penentuan prosedur evaluasi belajar siswa sesuai dengan KKM.				
25.	Ketepatan Kepala sekolah membimbing bapak/ ibu dalam mengadministrasikan setiap evaluasi hasil belajar siswa.				
26.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan kepada bapak/ ibu dalam melakukan analisis evaluasi hasil belajar siswa.				
27.	Ketepatan Kepala sekolah memberikan arahan kepada bapak/ ibu agar dapat memanfaatkan hasil evaluasi guna mencari metode belajar yang lebih efektif.				



**LAMPIRAN 4**  
**ANGKET KINERJA GURU**

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SEWON YOGYAKARTA

---

***Petunjuk :***

1. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/ Ibu sebagai guru dalam bekerja di sekolah ini.
2. Bapak/ Ibu dimohon untuk mengisi identitas dengan lengkap, kami menjamin rahasia identitas Bapak/ Ibu.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan keadaan atau fakta yang terjadi pada Bapak/ ibu. Adapun pilihannya sebagai berikut:
  - a. Pilihan ST (Tinggi), jika yang Bapak/ Ibu lakukan pada kegiatan penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 81% - 100%.
  - b. Pilihan T (Tinggi), jika yang Bapak/ Ibu lakukan pada kegiatan penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 61% - 80%.
  - c. Pilihan R (Rendah), jika yang Bapak/ Ibu lakukan pada kegiatan penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 41% - 60%.
  - d. Pilihan SR (Sangat Rendah), jika yang Bapak/ Ibu lakukan pada kegiatan penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP tingkat ketepatannya berkisar 0% - 40%.

- Selamat Mengerjakan -

**Tabel 6. Angket Kinerja Guru**

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	JAWABAN			
Perencanaan Pembelajaran		T	CT	KT	TT
1.	Saya menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
2.	Saya menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan tuntutan kurikulum.				
3.	Saya memilih materi sesuai dengan kompetensi dasar.				
4.	Pemilihan materi pelajaran yang tercantum dalam RPP biasanya sudah saya sesuaikan dengan kebutuhan siswa.				
5.	Pemilihan materi pelajaran yang tercantum dalam RPP sudah saya susun secara sistematis.				
6.	Penentuan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
7.	Penentuan metode sesuai dengan karakteristik siswa dikelas.				
8.	Pemilihan media pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.				
9.	Pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
10.	Penentuan metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
11.	Pemilihan instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Pelaksanaan Pembelajaran		T	CT	KT	TT
12.	Saya selalu berpenampilan menarik guna menunjang rasa percaya diri saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.				
13.	Saya memotivasi siswa pada saat membuka pembelajaran.				
14.	Saya mengawali pelajaran dengan mengaitkan materi sebelumnya.				
15.	Saya biasa mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan.				

16.	Penyajian materi sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP.				
17.	Saya memberikan contoh-contoh nyata dalam menjelaskan pelajaran.				
18.	Saya menggunakan metode yang menunjang kreatifitas anak.				
19.	Penggunaan metode menyesuaikan dengan karakteristik siswa.				
20.	Penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
21.	Saya menguasai media pembelajaran yang bervariasi.				
22.	Saya biasa menggunakan sumber belajar dari internet.				
23.	Penggunaan sumber belajar menurut kebutuhan siswa.				
24.	Saya memfasilitasi siswa dalam mengaktualisasi potensi belajarnya.				
25.	Saya memfasilitasi siswa untuk menuangkan ide/ gagasan.				
26.	Saya terbiasa menyisipkan bahasa asing setiap menyajikan pelajaran.				
27.	Saya memelihara interaksi antara siswa dengan warga sekolah lainnya.				
28.	Saya memperlakukan peserta didik secara adil.				
29.	Saya memberikan kesan bahwa saya menguasai proses pembelajaran.				
30.	Penggunaan waktu sesuai dengan rencana di RPP.				
31.	Saya memberikan kesimpulan dari materi diakhir pelajaran.				
32.	Saya menginformasikan materi pelajaran selanjutnya.				
<b>Evaluasi Pembelajaran</b>		<b>ST</b>	<b>T</b>	<b>R</b>	<b>SR</b>
33.	Saya menentukan aspek-aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi sesuai dengan tujuan.				



34.	Saya mengembangkan instrumen evaluasi sesuai indikator.				
35.	Penentuan prosedur evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan KKM.				
36.	Saya mengadministrasikan setiap evaluasi hasil belajar siswa.				
37.	Saya melakukan analisis evaluasi hasil belajar siswa.				
38.	Saya memanfaatkan hasil evaluasi guna mencari metode belajar yang lebih efektif.				
39.	Saya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK)				



**LAMPIRAN 5**

**REKAPITULASI DATA SUPERVISI KEPALA  
SEKOLAH DAN KINERJA GURU**

## Rekapitulasi data supervisi

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	93
2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	89
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	88
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	91
6	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
7	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	89
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	97
10	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	94
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	100
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	102
13	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	101
14	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	100
15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	101
16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	102
18	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	100
19	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	72
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
21	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	98
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	98
24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
25	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	99
26	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	98
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
32	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	69
33	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	96
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	106
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
36	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	86
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
39	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
40	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	94
41	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	97
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	105
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	98
47	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	91
48	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	97
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	74

50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
52	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	92
53	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	89
54	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	94
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
56	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	96
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95
58	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
59	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	86
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
62	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	91
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	94
65	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	99
66	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	100
67	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	96
68	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
69	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	86
70	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	92
71	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	88
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
73	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
74	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98

Variabel Supervisi

Indikator 1

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
1	56	224	18	54	0	0	0	0	74	204	2.75
2	45	180	28	84	1	2	0	0	74	192	2.59
3	45	180	29	87	0	0	0	0	74	193	2.60
4	37	148	36	108	1	2	0	0	74	184	2.48
5	61	244	11	33	2	4	0	0	74	207	3.80
6	40	160	33	99	1	2	0	0	74	187	2.53
7	38	152	35	105	1	2	0	0	74	185	2.50
TOTAL									518	1352	2.61

Variabel Supervisi

Indikator 2

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
8	31	124	41	123	2	4	0	0	74	177	2.39
9	57	228	16	48	1	2	0	0	74	204	2.75
10	30	120	41	123	3	6	0	0	74	175	2.36
11	36	144	36	108	1	2	1	1	74	181	2.44
12	34	136	38	114	2	4	0	0	74	180	2.43
13	39	156	33	99	2	4	0	0	74	185	2.50
14	48	192	24	72	2	4	0	0	74	194	2.62
15	29	116	42	126	3	6	0	0	74	174	2.35
16	45	180	27	81	2	4	0	0	74	191	2.58
17	44	176	30	90	0	0	0	0	74	192	2.60
18	47	188	25	75	2	4	0	0	74	193	2.61

19	43	172	29	87	2	4	0	0	74	189	2.55
20	48	192	25	75	1	2	0	0	74	195	2.63
21	46	184	27	81	1	2	0	0	74	193	2.61
								TOTAL	1036	2659	2.57

variabel supervisi  
indikator 3

no	skor 4		skor 3		skor 2		skor 1		jumlah responden	Jumlah	Skor	
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS				
22	36	144	36	108	2	4	0	0	74	182	2.46	
23	34	136	36	108	4	8	0	0	74	178	2.40	
24	49	196	22	66	2	4	1	1	74	193	2.61	
25	49	196	24	72	1	2	0	0	74	196	2.65	
26	33	132	39	117	2	4	0	0	74	179	2.41	
27	38	152	33	99	3	6	0	0	74	183	2.47	
									TOTAL	444	1111	2.50

## Rekapitulasi Data Kinerja Guru

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
17	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
19	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
23	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
25	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	2	1	3	1	3	3	3	1	1	4	4	1	3	3	1	3	4	4	1	1	1	
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
46	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	
48	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
51	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	
53	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	
54	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
57	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
58	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
61	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	2	3	
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
64	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	
65	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	
66	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
67	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	
68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
69	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	
70	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	
71	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	
72	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	
73	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	



Variabel Kinerja Guru

Indikator 1

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
1	66	264	8	24	0	0	0	0	74	214	2.89
2	66	264	8	24	0	0	0	0	74	214	2.89
3	46	184	26	78	1	2	1	1	74	191	2.58
4	46	184	26	78	1	2	1	1	74	191	2.58
5	45	180	26	78	3	6	0	0	74	190	2.56
6	47	188	26	78	1	2	0	0	74	194	2.62
7	32	128	40	120	2	4	0	0	74	178	2.40
8	27	108	47	141	0	0	0	0	74	175	2.36
9	42	168	32	96	0	0	0	0	74	190	2.56
10	41	164	32	96	1	2	0	0	74	188	2.54
11	36	144	36	108	2	4	0	0	74	182	2.45
TOTAL									814	2107	2.59

Variabel Kinerja Guru

Indikator 2

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
12	47	188	27	81	0	0	0	0	74	185	2.50
13	47	188	27	81	0	0	0	0	74	185	2.50
TOTAL									148	370	2.50

Variabel Kinerja Guru  
Indikator 3

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
14	54	216	10	30	0	0	0	0	74	172	2.32
15	7	28	55	165	11	22	1	1	74	142	1.91
16	43	172	31	93	0	0	0	0	74	191	2.58
17	43	172	31	93	0	0	0	0	74	191	2.58
18	24	96	49	147	1	2	0	0	74	171	2.31
19	21	84	51	153	2	4	0	0	74	167	2.25
20	23	92	48	144	2	4	1	1	74	167	2.25
21	11	44	58	174	5	10	0	0	74	154	2.08
22	14	56	48	144	9	18	3	3	74	147	1.98
23	34	136	39	117	1	2	0	0	74	181	2.44
24	14	56	56	168	4	8	0	0	74	158	2.13
25	27	108	45	135	2	4	0	0	74	173	2.33
26	3	12	32	96	28	56	11	11	74	101	1.36
27	3	12	32	96	28	56	11	11	74	101	1.36
28	36	144	35	105	2	4	1	1	74	180	2.43
29	36	144	35	105	2	4	1	1	74	180	2.43
TOTAL									1110	2576	2.32

Variabel Kinerja Guru

Indikator 4

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
30	23	92	46	138	4	8	1	1	74	165	2.23
31	35	140	35	105	4	8	0	0	74	179	2.42
32	35	140	35	105	4	8	0	0	74	179	2.42
TOTAL									222	523	2.35

Variabel Kinerja Guru

Indikator 5

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
33	25	100	47	141	1	2	1	1	74	170	2.30
34	36	144	35	105	3	6	0	0	74	181	2.44
35	46	184	27	81	1	2	0	0	74	193	2.60
36	46	184	27	81	1	2	0	0	74	193	2.60
TOTAL									296	737	2.49

Variabel Kinerja Guru

Indikator 6

No	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		Jumlah Responden	Jumlah	Skor
	F	TS	F	TS	F	TS	F	TS			
37	25	100	45	135	3	6	1	1	74	168	2.27
38	25	100	45	135	3	6	1	1	74	168	2.27
39	7	28	45	135	18	36	4	4	74	129	1.74
TOTAL									222	465	2.09



## **LAMPIRAN 6**

# **UJI VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET SUPERVISI DAN KINERJA GURU**

### Uji Validitas Angket Supervisi

soal1	Correlation Coefficient	.350**
	Sig. (1-tailed)	0,001
	N	74
soal2	Correlation Coefficient	.242*
	Sig. (1-tailed)	0,019
	N	74
soal3	Correlation Coefficient	.225*
	Sig. (1-tailed)	0,027
	N	74
soal4	Correlation Coefficient	.513**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal5	Correlation Coefficient	.441**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal6	Correlation Coefficient	.213*
	Sig. (1-tailed)	0,034
	N	74
soal7	Correlation Coefficient	.363**
	Sig. (1-tailed)	0,001
	N	74
soal8	Correlation Coefficient	.351**
	Sig. (1-tailed)	0,001
	N	74
soal9	Correlation Coefficient	0,179
	Sig. (1-tailed)	0,063
	N	74

soal10	Correlation Coefficient	.385**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal11	Correlation Coefficient	.320**
	Sig. (1-tailed)	0,003
	N	74
soal12	Correlation Coefficient	.238*
	Sig. (1-tailed)	0,021
	N	74
soal13	Correlation Coefficient	.368**
	Sig. (1-tailed)	0,001
	N	74
soal14	Correlation Coefficient	.432**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal15	Correlation Coefficient	.284**
	Sig. (1-tailed)	0,007
	N	74
soal16	Correlation Coefficient	.424**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal17	Correlation Coefficient	.301**
	Sig. (1-tailed)	0,005
	N	74
soal18	Correlation Coefficient	.326**
	Sig. (1-tailed)	0,002
	N	74

soal19	Correlation Coefficient	.396**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal20	Correlation Coefficient	.377**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal21	Correlation Coefficient	.372**
	Sig. (1-tailed)	0,001
	N	74
soal22	Correlation Coefficient	0,162
	Sig. (1-tailed)	0,084
	N	74
soal23	Correlation Coefficient	0,172
	Sig. (1-tailed)	0,071
	N	74
soal24	Correlation Coefficient	.318**
	Sig. (1-tailed)	0,003
	N	74
soal25	Correlation Coefficient	.433**
	Sig. (1-tailed)	0
	N	74
soal26	Correlation Coefficient	.224*
	Sig. (1-tailed)	0,027
	N	74
soal27	Correlation Coefficient	1
	Sig. (1-tailed)	.
	N	74

## Uji Validitas Angket Kinerja Guru

soal1	Correlation Coefficient	,180
	Sig. (1-tailed)	,062
	N	74
soal2	Correlation Coefficient	,180
	Sig. (1-tailed)	,062
	N	74
soal3	Correlation Coefficient	,256 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,014
	N	74
soal4	Correlation Coefficient	,256 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,014
	N	74
soal5	Correlation Coefficient	,274 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,009
	N	74
soal6	Correlation Coefficient	,245 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,018
	N	74
soal7	Correlation Coefficient	,287 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,007
	N	74
soal8	Correlation Coefficient	,375 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74

soal9	Correlation Coefficient	,451 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal10	Correlation Coefficient	,263 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	74
soal11	Correlation Coefficient	,431 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal12	Correlation Coefficient	,378 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal13	Correlation Coefficient	,378 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal14	Correlation Coefficient	,306 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,004
	N	74
soal15	Correlation Coefficient	,324 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,002
	N	74
soal16	Correlation Coefficient	,293 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	74

soal17	Correlation Coefficient	,293 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,006
	N	74
soal18	Correlation Coefficient	,196 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,047
	N	74
soal19	Correlation Coefficient	,295 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,005
	N	74
soal20	Correlation Coefficient	,246 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,017
	N	74
soal21	Correlation Coefficient	,402 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal22	Correlation Coefficient	,387 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	,000
	N	74
soal23	Correlation Coefficient	,261 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,012
	N	74
soal24	Correlation Coefficient	,237 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	,021
	N	74

soal25	Correlation Coefficient	.272**
	Sig. (1-tailed)	,009
	N	74
soal26	Correlation Coefficient	,187
	Sig. (1-tailed)	,055
	N	74
soal27	Correlation Coefficient	,187
	Sig. (1-tailed)	,055
	N	74
soal28	Correlation Coefficient	,159
	Sig. (1-tailed)	,088
	N	74
soal29	Correlation Coefficient	,159
	Sig. (1-tailed)	,088
	N	74
soal30	Correlation Coefficient	.202*
	Sig. (1-tailed)	,042
	N	74
soal31	Correlation Coefficient	.322**
	Sig. (1-tailed)	,003
	N	74
soal32	Correlation Coefficient	.322**
	Sig. (1-tailed)	,003
	N	74

soal33	Correlation Coefficient	,184
	Sig. (1-tailed)	,058
	N	74
soal34	Correlation Coefficient	.240*
	Sig. (1-tailed)	,020
	N	74
soal35	Correlation Coefficient	.253*
	Sig. (1-tailed)	,015
	N	74
soal36	Correlation Coefficient	.253*
	Sig. (1-tailed)	,015
	N	74
soal37	Correlation Coefficient	,190
	Sig. (1-tailed)	,052
	N	74
soal38	Correlation Coefficient	,190
	Sig. (1-tailed)	,052
	N	74
soal39	Correlation Coefficient	1,000
	Sig. (1-tailed)	.
	N	74

## Uji Reabilitas Angket Supervisi dan Kinerja Guru

### Reliability Statistics Supervisi

Cronbach's Alpha	N of Items
0,935	27

### Reliability Statistics Kinerja Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	39

## Regresi Sederhana

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed
1	supervisi	.

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kinerja

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	0,6152416	0,3785222	0,3698906	9,029338065	0,37852225	43,852901	1	72

a. Predictors: (Constant), supervisi



b. Dependent Variable: kinerja

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3575,3	1	3575,3	43,853	5,45602E-09
	Residual	5870,1	72	81,529		
	Total	9445,4	73			

a. Predictors: (Constant), supervisi

b. Dependent Variable: kinerja

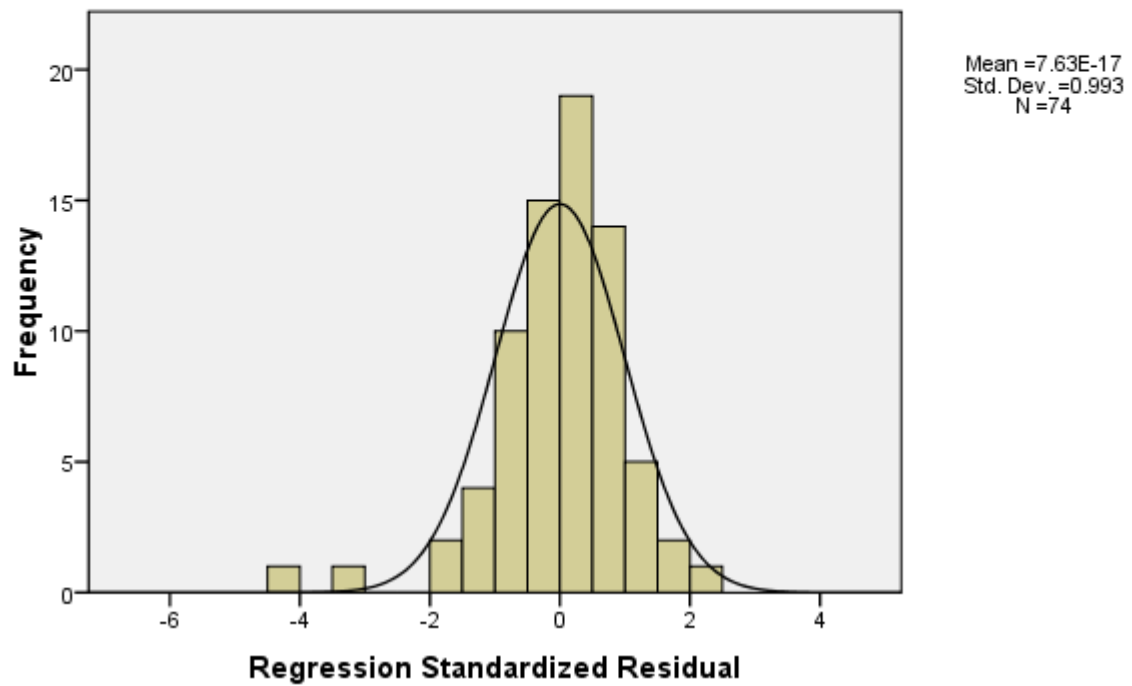
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)supervisi	.55,309	11,5		4,809	.000
	.792	.119	.615	6,622S	.000

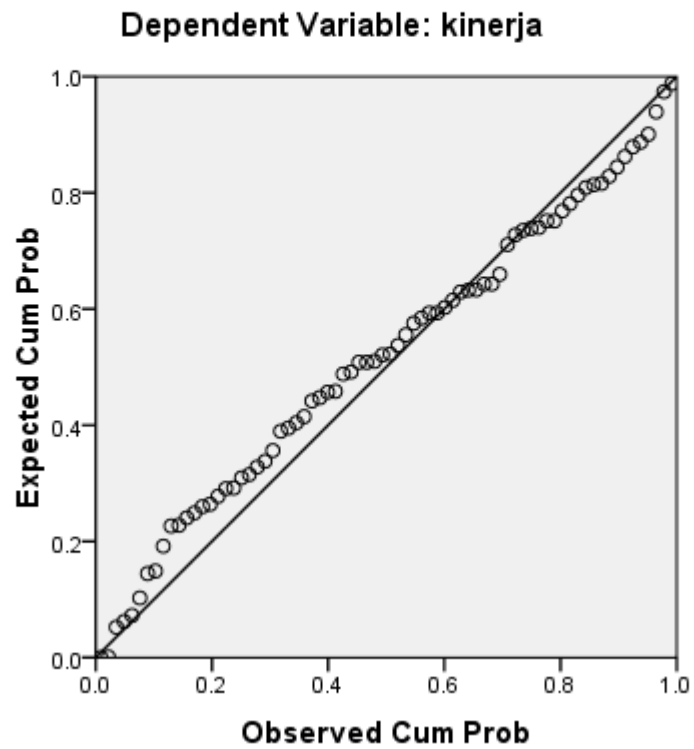
a. Dependent Variable: kinerja

## Histogram

Dependent Variable: kinerja



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## **LAMPIRAN 7**

### **CONTOH RPP**

## **RENCANA PEMBELAJARAN**

TEMA : DIRI SENDIRI

KELAS/SEMESTER : III/1 (GANJIL)

ALOKASI WAKTU : 2 MINGGU

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

#### **I. PKn**

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

#### **II. IPS**

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

#### **III. Bahasa Indonesia**

##### **Mendengarkan**

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

#### **IV. Matematika**

1. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam memecahkan masalah

#### **V. IPA**

1. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan
2. Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

### **II. KOMPETENSI DASAR**

#### **1. Pkn :**

- Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
- Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari

#### **2. IPS :**

- Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
- Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan

#### **3. IPA :**

- Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar
- Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan, meliputi benda padat, cair dan gas
- Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, dan kertas

#### **4. Matematika :**

- Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka
- Melakukan operasi hitung campuran

5. Bahasa Indonesia :
  - Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan
  - Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

### **III. INDIKATOR**

1. PKn :
  - Menyebutkan waktu dan tempat pertama kali Sumpah Pemuda dibacakan
  - Menyebutkan tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan kepemudaan
2. IPS
  - Menyebutkan tempat kenampakkan alam
  - Menyebutkan tempat kenampakkan buatan
  - Mendata jumlah penduduk, kematian dan kelahiran di kelurahan
3. IPA
  - Melakukan kegiatan untuk memelihara kesehatan lingkungan sekolah
  - Mengklasifikasi benda-benda di lingkungan sekolah
  - Memberi contoh benda padat
  - Memberi contoh benda cair
  - Menuliskan contoh benda gas
  - Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekolah
  - Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari plastik dan kegunaannya
  - Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya
  - Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kertas dan kegunaannya
4. Matematika
  - Mencatat jumlah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 pada lembar tugas secara berkelompok
  - Menggunakan sifat operasi hitung pertukaran dan sifat pengelompokkan untuk mempermudah perhitungan perkalian dan pembagian
  - Memecahkan masalah yang melibatkan perkalian dan pembagian
5. Bahasa Indonesia
  - Menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
  - Menuliskan nama-nama tokoh dalam drama
  - Menjelaskan makna symbol
  - Menjelaskan urutan kegiatan lomba melalui gambar

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. PKn :
  - Siswa dapat menyebutkan waktu dan tempat pertama kali Sumpah Pemuda dibacakan
  - Siswa dapat menyebutkan tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan kepemudaan

2. IPS

- Siswa dapat menyebutkan tempat kenampakkan alam
- Siswa dapat menyebutkan tempat kenampakkan buatan
- Siswa dapat mendata jumlah penduduk, kematian dan kelahiran di kelurahan

3. IPA

- Siswa dapat melakukan kegiatan untuk memelihara kesehatan lingkungan sekolah
- Siswa dapat mengklasifikasi benda-benda di lingkungan sekolah
- Siswa dapat memberi contoh benda padat
- Siswa dapat memberi contoh benda cair
- Siswa dapat menuliskan contoh benda gas
- Siswa dapat mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekolah
- Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang terbuat dari plastik dan kegunaannya
- Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya
- Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kertas dan kegunaannya

4. Matematika

- Siswa dapat mencatat jumlah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 pada lembar tugas secara berkelompok
- Siswa dapat menggunakan sifat operasi hitung pertukaran dan sifat pengelompokkan untuk mempermudah perhitungan perkalian dan pembagian
- Siswa dapat memecahkan masalah yang melibatkan perkalian dan pembagian

5. Bahasa Indonesia

- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
- Siswa dapat menuliskan nama-nama tokoh dalam drama
- Siswa dapat menjelaskan makna symbol
- Siswa dapat menjelaskan urutan kegiatan lomba melalui gambar

## **V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **A. Kegiatan Pendahuluan**

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga(religious)
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

### **B. Kegiatan Inti**

#### **Minggu I**

*Pertemuan pertama : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)*

IPA

- Guru menerangkan pentingnya memelihara kesehatan lingkungan sekolah dan siswa memperhatikannya( peduli lingkungan )
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai ciri-ciri lingkungan yang sehat
- Guru menyuruh siswa mempraktekkan cara memelihara kesehatan lingkungan sekolah

PKn

- Guru menerangkan tentang makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa dan siswa disuruh menerangkannya kembali( cinta tanah air )
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang waktu pertama kali sumpah pemuda dibacakan
- Guru menjelaskan tempat pertama kali dibacakan Sumpah Pemuda

Matematika

- Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok
- Guru membagikan lembar tugas pada tiap kelompok ( kerja keras )
- Setiap kelompok mengerjakan lembar tugas mencatat jumlah siswa kelas 1 sampai kelas 6

*Pertemuan ke dua : 6 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)*

Bahasa Indonesia

- Siswa mendengarkan petunjuk bertelepon yang baik
- Siswa menceritakan pengalamannya bertelepon (komunikatif )
- Guru menyuruh siswa mempraktekkan pemakaian telepon dengan menggunakan telepon mainan ( kreatif )

IPS

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai apa yang dilihat di lingkungan sekitar (peduli lingkungan )
- Siswa mendiskusikan perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan (komunikasi)

Matematika

- Guru menerangkan penjumlahan tiga angka dan siswa disuruh mengerjakan soal
- Guru mendemonstrasikan penguraian tiga angka dan siswa menyelesaikan soal ( tanggung jawab )
- Guru menyuruh siswa untuk melakukan penguraian secara langsung membeli barang di warung ( jujur )

*Pertemuan ke tiga : 6 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, IPa)*



## Bahasa Indonesia

- Siswa mendengarkan pembacaan naskah drama (gemar membaca)
- Siswa mempraktekkan pembacaan naskah drama
- Guru menyuruh siswa mengungkapkan pendapatnya tentang isi teks drama yang didengarkan ( demokratis )

## Matematika

- Guru memberikan contoh hitung campuran penjumlahan dan pengurangan
- Siswa mengerjakan soal hitung campuran penjumlahan dan pengurangan ( mandiri )
- Guru mendemonstrasikan cara menggunakan kartu bilangan untuk menyelesaikan hitung campuran
- Siswa melakukan permainan hitung campuran dengan menggunakan kartu-kartu bilangan.

## IPA

- Guru bersama siswa menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekolah yang termasuk benda padat ( komunikatif )
- Guru melakukan Tanya jawab mengenai benda cair yang berada di lingkungan sekolah ( rasa ingin tahu )
- Guru menyebutkan sifat-sifat benda padat dan siswa menyebutkan kembali
- Guru menanyakan kepada siswa mengenai sifat-sifat benda cair

## Minggu II

*Pertemuan pertama : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)*

## IPA

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai contoh benda yang terbuat dari plastic ( rasa ingin tahu )
- Guru melakukan Tanya jawab mengenai kegunaan benda yang terbuat dari plastik
- Guru memberikan contoh benda yang terbuat dari kertas dan siswa menyebutkan contoh yang lain ( mandiri )
- Guru melakukan Tanya jawab mengenai kegunaan benda yang terbuat dari kertas

## PKn

- Guru menjelaskan contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda ( cinta tanah air )
- Siswa menyebutkan kembali contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda
- Guru menyuruh siswa memberikan contoh kegiatan kepemudaan ( semangat kebangsaan )
- Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok
- Siswa mendiskusikan kegiatan kepemudaan mengenai tempat kegiatan dan kegiatan yang dilakukan

## Matematika

- Guru memberikan contoh hitung campuran perkalian dan pembagian
- Siswa mengerjakan soal hitung campuran perkalian dan pembagian( tanggung jawab )
- Guru mendemonstrasikan cara menggunakan kartu bilangan untuk menyelesaikan hitung campuran
- Siswa melakukan permainan hitung campuran dengan menggunakan kartu-kartu bilangan ( kreatif )

*Pertemuan ke dua : 6 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)*

## Bahasa Indonesia

- Guru menunjukkan gambar rambu-rambu lalu lintas ( rasa ingin tahu )
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai arti rambu-rambu lalulintas
- Guru mengintruksikan siswa menggambar salah satu rambu lalu lintas ( kreatif )
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai arti rambu lalu lintas yang digambarnya ( mandiri )

## IPS

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai kelurahan( rasa ingin tahu )
- Siswa mengajak siswa berkunjung ke kelurahan setempat
- Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencatat data jumlah penduduk mengenai kelahiran dan kematian di kelurahan setempat ( tanggung jawab )

## Matematika

- Guru mendemonstrasikan hitung campuran perkalian dan pembagian dalam cerita
- Siswa mengerjakan hitung campuran perkalian dan pembagian dalam soal cerita ( tanggung jawab )
- Guru menguji ketrampilan siswa mengerjakan hitung campuran secara individu di papan tulis ( mandiri )
- Guru bertanya kepada siswa mengenai cara hitung campuran perkalian dan pembagian dengan cepat

*Pertemuan ke tiga : 6 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPA, Matematika)*

## Bahasa Indonesia

- Guru menyajikan teks drama dan menginstruksikan siswa membentuk kelompok sesuai dengan tokoh yang ada dalam teks drama
- Guru meminta siswa membagi peran dan mempelajari peran kemudian memerankannya secara bergantian ( komunikasi )

## IPA

- Guru memberikan contoh benda yang terbuat dari kayu ( rasa ingin tahu )
- Guru memberikan contoh benda yang terbuat dari kayu
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai kegunaan benda yang terbuat dari kayu

#### Matematika

- Guru menjelaskan cara menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan hitung campuran penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
- Siswa menyelesaikan soal cerita penjumlahan, pengurangan dan perkalian ( tanggung jawab )
- Menjelaskan soal cerita dengan menggunakan hitung campuran perkalian dan pembagian
- Siswa menyelesaikan soal cerita pembagian, penjumlahan dan pembagian

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
2. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan (tanggung jawab )
3. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan ( komunikatif )

### VI. ALAT DAN SUMBER BAHAN

#### Sumber Bahan

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan
2. Buku IPA
3. Buku Matematika
4. Buku Bahasa Indonesia
5. Buku IPS
6. Ensiklopedia
7. Kamus Bahasa Indonesia
8. Pedoman EYD
9. Koran dan majalah
10. Media elektronik

#### Alat Peraga

11. Gambar kenampakan alam
12. Gambar kenampakan buatan
13. Gambar peristiwa alam
14. Tesk drama
15. Contoh/tanda rambu-rambu lalu lintas
16. Pesawat telepon mainan
17. Benda padat dan cair

### VII. PENILAIAN

1. Teknik Tes  
Tes dan non tes

2. Bentuk Tes

Lisan:

1. Keberanian menjawab atau menyampaikan pendapat
2. Ketepatan jawaban
3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan

Tertulis:

1. Isian
  2. Pilihan Ganda
  3. Uraian
  4. Tes Perbuatan
3. Instrumen Tes
1. LKS
  2. Lembar observasi

**VIII. MATERI POKOK**

1. PKn
  - Makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa
2. IPS
  - Kerja sama di lingkungan rumah
3. IPA
  - Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup
  - Perubahan pada makhluk hidup
  - Sifat-sifat benda
4. Matematika
  - Garis bilangan
  - Penjumlahan dan pengurangan
  - Perkalian dan pembagian
  - Uang
  - Alat ukur
  - Hubungan antar satuan waktu, panjang dan berat
5. Bahasa Indonesia
  - Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan
  - Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak
  - Menceritakan pengalaman yang mengesankan
  - Menjelaskan isi teks

**IX. METODA PEMBELAJARAN**

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian tugas

Yogyakarta,..... 20....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru

Dra. Siti Umiyati  
NIP. 1953 197402 2 003

Umi Nangimah  
NIP. 19600715 198201 2 009

